



Yayasan Danamon Peduli

YAYASAN DANAMON PEDULI

LAPORAN TAHUNAN 2011

MENJALIN KEMITRAAN, MEWUJUDKAN GAGASAN BERSAMA





"Kita peduli dan membantu jutaan orang mencapai kesejahteraan"



YAYASAN DANAMON PEDULI
LAPORAN TAHUNAN 2011

DAFTAR ISI

PESAN DARI KETUA DEWAN PEMBINA	08 - 09
LAPORAN DIREKTUR EKSEKUTIF	10 - 11
RINGKASAN EKSEKUTIF IKHTIAR KINERJA ORGANISASI IKHTIAR KERJA PROGRAM	12 - 13
SEKILAS MENGENAI YAYASAN DANAMON PEDULI DARI VISI MENJADI AKSI UPAYA MENUJU KEBERSINAMBUNGAN TATA KELOLA SOSIAL LINGKUNGAN PRINSIP PANDUAN DASAR LANGKAH BERIKUTNYA	14 - 19
KINERJA PROGRAM PASAR SEJAHTERA PERKEMBANGAN HINGGA SAAT INI ASIA RESPONSIBLE ENTREPRENEURSHIP AWARD BANK SAMPAH PERTAMA BERBASIS PASAR PERUBAHAN PERILAKU UNTUK HASIL BERKELANJUTAN	20 - 25
BULAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN MEMBERSIHKAN, MENGHIJAUKAN, MENDAUR ULANG JAKARTA RAYA KONSERVASI EKOSISTEM DANAU TOBA PEMBERSIHAN SAMPAH PANTAI KUTA BERINVESTASI PADA KAUM MUDA	26 - 29
CEPAT TANGGAP BENCANA KEGIATAN CEPAT TANGGAP BENCANA DI TAHUN 2011 MENINGKATKAN KAPASITAS PARA RELAWAN DUKUNNGAN REHABILITASI FASILITAS UMUM	30 -33
MANAJEMEN PENGETAHUAN & PENINGKATAN KAPASITAS PENGETAHUAN YANG BERKEMBANG UNIT PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU KONVENSI NASIONAL KE-4 KOVERSI SAMPAH ORGANIK KOMUNITAS SEJAHTERA INDONESIA	34 - 37
KINERJA ORGANISASI URUSAN TATA KELOLA KOMUNIKASI, JEJARING DAN KEMITRAAN PENGUATAN KELEMBAGAAN	38 - 41
LANGKAH KE DEPAN PRIORITAS TAHUN 2012 SASARAN PROGRAM SASARAN ORGANISASI	42 - 43
PENGELOLAAN KEUANGAN GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN ANGGARAN REALISASI ANGGARAN & ALOKASI SELURUH KOMPONEN RITME PEMANFAATAN DI TAHUN 2010 & 2011 SUMBER DANA LAIN	44 - 46
LAPORAN KEUANGAN 2011	49 - 65

Laporan Tahunan 2011 ini telah disetujui oleh:
DEWAN PENGAWAS



Manggi T. Habir
Ketua



B. Raksaka Mahi
Anggota



Kartini Muljadi
Anggota



Palgunadi T. Setyawan
Anggota



Muliadi Rahardja
Anggota



Ali Yong
Anggota

DEWAN PENGURUS



Bonaria Siahaan
Ketua

Minhari Handikusuma
Wakil Ketua



Rony Teja Sukmana
Sekretaris

Dini Herdini
Wakil Sekretaris



Muljono Tjandra
Bendahara

Taufan Arijantono
Wakil Bendahara





PESAN DARI KETUA DEWAN PEMBINA

Laporan Tahunan 2011 ini menandakan tahapan baru dari perkembangan Yayasan Danamon Peduli sebagai sebuah organisasi, setelah melalui lima tahun pertamanya dan konsolidasi di tahun 2010 lalu. Namun, terdapat benang merah dari Laporan ini dengan laporan dari tahun-tahun sebelumnya, yang mencerminkan konsistensi komitmen kami pada isu-isu yang selama ini kami dukung dan tangani. Konsistensi ini kami tunjukkan bukan saja dengan bertahannya kami mendukung isu-isu terdahulu, melainkan juga dengan peningkatan dukungan dan kedalaman berkiprah di bidang-bidang tersebut.

Kami tetap memandang pasar tradisional mempunyai peran strategis baik bagi lebih dari separuh masyarakat di tanah air maupun sebagai salah satu nadi perekonomian daerah. Oleh karenanya, melalui program Pasar Sejahtera kami tingkatkan dukungan ini dengan mengembangkan pendekatan yang lebih komprehensif dan implementasi program yang lebih mendalam. Kami menyadari bahwa pendekatan yang menekankan pada proses khususnya dalam upaya merubah perilaku dan meningkatkan dukungan pihak lain, merupakan pekerjaan berat dengan hasil yang tidak bisa dilihat segera. Namun, kami menyadari bahwa langkah ini merupakan keharusan apabila kita menginginkan kesinambungan program terjamin.

Demikian pula dengan program konversi sampah organik menjadi kompos tetap kami pertahankan sekalipun dalam wujud yang berkembang dalam beberapa arah. Pembelajaran program ini sungguh banyak, dan kami tuangkan dalam forum pembelajaran bersama, Komunitas Sejahtera Indonesia, selain juga meningkatkan peran beberapa unit menjadi sentra pelatihan bagi daerah atau pihak lain yang ingin belajar. Sementara, program Cepat Tanggap Bencana telah kami boboti dengan pelatihan peningkatan ketrampilan para relawan agar mereka semakin efektif dalam memberikan bantuan kepada korban bencana. Kepekaan kami pada aspirasi kepedulian para karyawan juga kami wadahi melalui program Bulan Kepedulian Lingkunganku yang diikuti oleh 96% cabang dan unit.

Pengembangan program-program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kebermanfaatan dukungan yang kami berikan, namun lebih jauh lagi, adalah guna menjaga keberlanjutan dari kesemuanya. Pembelajaran berharga yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya adalah perlunya membangun kemitraan yang kuat dan luas dengan semua pihak pada semua tahapan program. Keterlibatan semua unsur diperlukan guna memenuhi kebutuhan yang berdimensi luas, yang tidak mungkin dilakukan oleh satu pihakpun tanpa kerjasama. Kemitraan juga dibutuhkan agar program-program ini dapat dikembangkan lebih luas sehingga menjangkau lebih banyak orang dan dengan demikian lebih luas dirasakan manfaatnya. Oleh karenanya, pengurus, pengawas dan pembina Yayasan berkomitmen untuk terus menjalin dan menggalang kerjasama dengan semua unsur. Pada saat yang bersamaan, kami tetap mengharapkan dukungan, saran dan kritik dari berbagai pihak yang terkait serta masyarakat pada umumnya terhadap kiprah Yayasan, sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

Laporan Keuangan untuk tahun 2011 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja. Auditor dalam opininya menyatakan bahwa Laporan Keuangan Yayasan Danamon Peduli tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Perkenankan saya, atas nama Dewan Pembina, mengakhiri pesan ini dengan menyampaikan terima kasih kepada Dewan Pengurus dan staf Yayasan atas dedikasinya mengelola dan menjalankan kegiatan organisasi. Akhir kata, Yayasan Danamon Peduli senantiasa berkomitmen untuk terus menjaga kebermaknaan kehadiran kami bagi para mitra dan pemangku kepentingan di seluruh tanah air.

Terima kasih,



Mar'ie Muhammad
Ketua Dewan Pembina

LAPORAN DEWAN PENGURUS

Bersama untuk Masa Depan Lebih Baik

Tahun 2011 menandai dimulainya realisasi dari berbagai langkah konsolidasi yang telah diambil Yayasan Danamon Peduli setahun sebelumnya. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun telah memberikan kesempatan bagi kami untuk sepenuhnya menerjemahkan komitmen dan misi kami. Pada saat yang bersamaan, kami juga berkesempatan untuk melakukan inovasi dan kemitraan secara lebih luas dalam merespon berbagai skema baru dan menarik, yang lahir dari program yang tengah berjalan.

Sebagaimana tercermin dari judul Laporan ini, sepanjang tahun 2011 hampir setiap kegiatan dari program-program kami melibatkan kerjasama dengan pihak lain. Hal ini dilandasi kesadaran kami bahwa berbagai tantangan dalam meraih sasaran berbagai program ini sesungguhnya membutuhkan upaya bersama dengan mitra-mitra yang memiliki kesamaan aspirasi dan tujuan. Kami percaya bahwa kemitraan akan meningkatkan kualitas dan efektifitas dari program serta memperluas jejaring kerja kami sendiri.

Menjalin kemitraan ini dimulai dari dalam keluarga besar kami sendiri, yaitu rekan-rekan dari Danamon dan Adira yang dengan aktif dan penuh semangat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan. Bukti semangat ini tercermin dengan ikut-sertanya 1761 cabang dan unit yang tersebar di seluruh tanah air dalam program Bulan Kepedulian Lingkunganku. Kegiatan dengan cakupan nasional ini telah melahirkan beberapa skema lokal yang memberikan kesempatan lebih dalam lagi bagi rekan relawan untuk lebih melibatkan diri dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya.

Selain memperkuat hubungan kerjasama kami dengan pemerintah – di daerah dan pusat – kami juga memperdalam keterlibatan masyarakat dalam program-program kami, mendengarkan lebih baik pada umpan balik dan aspirasi mereka agar dukungan kami benar-benar bermanfaat bagi mereka.

Langkah-langkah memperluas kemitraan juga kami rintis dengan beberapa lembaga sekalipun semuanya masih merupakan penajakan awal. Namun, hasil interaksi kami menunjukkan bahwa terdapat banyak kesamaan pemikiran dan potensi untuk bekerjasama mencapai tujuan yang sama. Kami berkomitmen untuk terus membina hubungan kemitraan ini untuk mewujudkan kerjasama pada masa mendatang.

Tahun pelaporan ini juga menandai masuknya kami ke dalam arena pengelolaan pengetahuan secara lebih sistematis. Kami telah mendapatkan begitu banyak pembelajaran dari pengalaman kami sendiri maupun dari pihak lain yang telah memperkaya

kualitas program maupun pengembangan organisasi kami. Kesadaran inilah yang mendorong kami untuk meluncurkan Komunitas Sejahtera Indonesia sebagai sebuah wadah pembelajaran bersama. Kami menyadari bahwa forum ini masih jauh dari sebagaimana harusnya namun dengan dukungan dan kerjasama berbagai pihak yang terlibat, kami harapkan forum ini akan sungguh-sungguh berkembang dan bersumbangsih secara nyata dalam memenuhi kebutuhan publik akan pengetahuan. Sejalan dengan tujuan ini, kami pun secara internal juga terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kami melalui berbagai sarana pembelajaran.

Tahun 2012 dan masa mendatang akan menarik dan penuh tantangan, dan kami berkomitmen untuk mengambil bagian dan berkontribusi sebaik mungkin. Namun, kami juga meyakini bahwa agar sungguh-sungguh efektif dan bermanfaat bagi banyak orang, maka sangatlah penting bagi kami untuk terus menjalin kemitraan dan membina kerjasama, disatukan oleh kepedulian dan tujuan bersama untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Akhir kata, atas nama Dewan Pengurus dan Tim Pelaksana, perkenankan saya untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Pembina, Dewan Pengawas dan segenap pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuhnya kepada Yayasan. Kami percaya bahwa dengan dukungan semua pihak ini, keberadaan Yayasan Danamon Peduli akan senantiasa tetap relevan dan bermakna bagi pemangku kepentingan kami di tanah air.

Salam peduli,



Bonaria Siahaan
Direktur Eksekutif/
Ketua Umum, Dewan Pengurus





RINGKASAN EKSEKUTIF

Sepanjang tahun 2011, kami melanjutkan implementasi dari strategi konsolidasi yang kami tetapkan pada tahun 2010 di semua bidang: pengembangan dan implementasi program, komunikasi dan operasional. Program kami semakin selaras dalam disain dan tujuan sehingga mempermudah partisipasi dan pelibatan luas dari rekan-rekan relawan dari korporasi.

Selain itu, kami juga memperdalam hubungan kerjasama kami dengan para mitra dan meningkatkan pelibatan komunitas di mana kami beroperasi. Sejalan dengan tujuan ini, kami memperluas jejaring kerja dan kemitraan kami di semua program dengan berbagai macam lembaga. Dan secara terus menerus kami menyempurnakan instrumen pembelajaran dan proses evaluasi kami sebagai dasar pengembangan skema Pengelolaan Pengetahuan.



IKHTIAR KINERJA ORGANISASI

PENGELOLAAN SUMBER DANA

- Mobilisasi dana pendamping dari para mitra ditujukan pada kegiatan komplementer dalam setiap program.

PENGHARGAAN

- Penghargaan Asia Responsible Entrepreneurship Award untuk kategori Green Leadership.

KOMUNIKASI, JEJARING DAN KEMITRAAN

- Bersama 21 korporasi lain, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Kementerian Kesehatan dalam rangka pencapaian target MDG dalam bidang kesehatan.

TATA KELOLA ORGANISASI

- Laporan Keuangan diaudit secara independen dengan hasil "wajar tanpa syarat".
- Menyelesaikan tahap awal Sistem Informasi dan Pengelolaan Program Terpadu (Integrated Programme and Information Management System/ IPIMS).



IKHTIAR KINERJA PROGRAM

PASAR SEJAHTERA

- Kelima unit percontohan Pasar Sejahtera telah selesai di Payakumbuh, Sragen, Pekalongan, kota Probolinggo, kabupaten Probolinggo.
- Peningkatan bertahap dari kontribusi Pemerintah Daerah yang bersumber dari APBD.
- Lahirnya skema berbasis komunitas sebagai bagian dari upaya perubahan perilaku, termasuk terbentuknya bank sampah pertama berbasis pasar di Kota Probolinggo.

BULAN KEPEDULIAN LINGKUNGANKU

- 505 kegiatan pelestarian dan perawatan lingkungan hidup dilaksanakan di seluruh tanah air yang melibatkan 1721 unit dan cabang Danamon and Adira.
- Peringatan bersama Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang didukung bersama beberapa mitra dari pemerintah, organisasi internasional, dunia usaha, media, LSM dan para siswa sekolah.

CEPAT TANGGAP BENCANA

- Peluncuran komponen pelatihan regional bagi relawan dalam meningkatkan ketrampilan asesmen dan pemberian bantuan darurat bagi korban bencana dan/atau musibah.
- Berpartisipasi secara sukarela dalam rehabilitasi bangunan PAUD yang terdampak oleh letusan Gunung Merapi.

MANAJEMEN PENGETAHUAN & PENINGKATAN KAPASITAS

- Terselenggaranya Konvensi Nasional ke-4 "Pengolahan Terpadu Sampah Organik"
- Peluncuran forum pembelajaran "Komunitas Sejahtera Indonesia"
- Perintisan 4 pusat pelatihan "Pengolahan Terpadu Sampah Organik".

SEKILAS MENGENAI YAYASAN DANAMON PEDULI

DARI VISI MENJADI AKSI

Kini Tanggung Jawab Sosial Perusahaan tidak hanya menggambarkan sebuah tren atau disiplin profesional, tetapi sebuah penggabungan yang jelas dan berkesinambungan dari upaya-upaya luas untuk mereformasikan gerakan sosial, menarik semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan bangsa ini untuk bertindak bersama-sama membuat sebuah perubahan menuju kehidupan dan mata pencaharian masyarakat yang lebih baik.

Sebuah komitmen dukungan yang konsisten dengan visi perusahaan telah ditetapkan oleh pendiri kami, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance yang sekaligus menandakan pendirian kami pada 17 Februari 2012. Pendiri kami percaya bahwa menyelaraskan praktek tanggung jawab sosial dengan cara-cara menjalankan bisnis adalah hal penting yang tidak dapat dihindari untuk kesinambungan bisnis serta investasi sosial untuk masa depan.

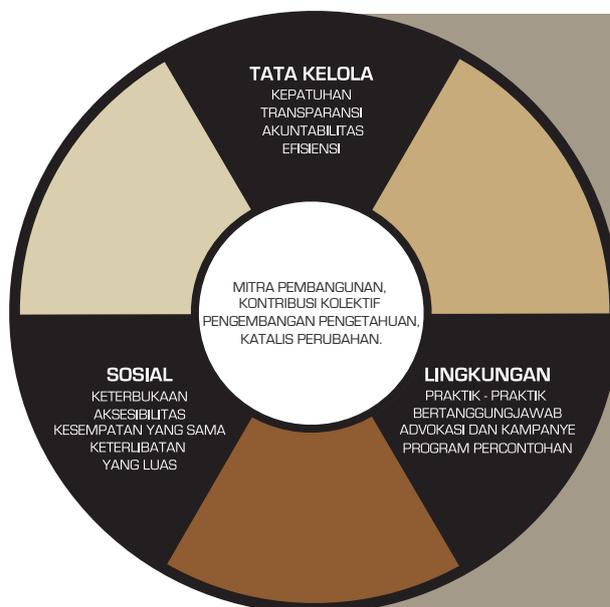
Sasaran utama dari hasil kerja yayasan adalah untuk membawa perubahan yang dapat diadopsi secara luas dan berkelanjutan, sehingga memungkinkan pihak-pihak lain yang mempunyai kepentingan terhadap pembangunan mengambil bagian dalam proses tersebut. Ini adalah alasan mengapa Yayasan Danamon Peduli, sebuah organisasi nirlaba didirikan.





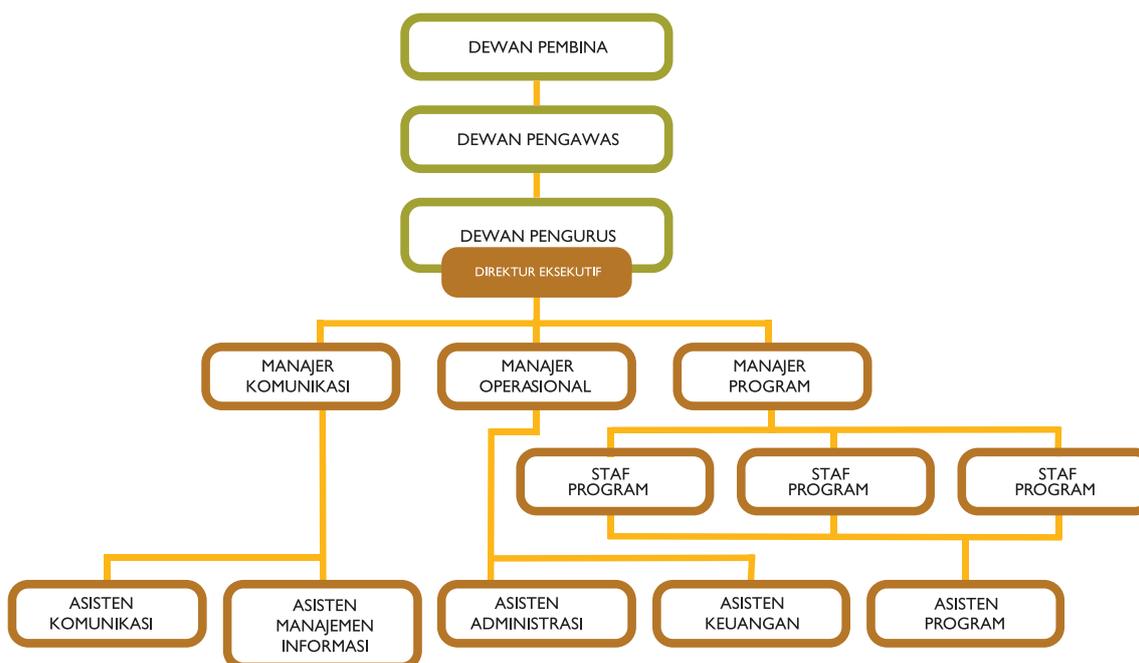
UPAYA MENUJU KEBERSINAMBUNGAN

Kami sepenuhnya menyadari fakta bahwa untuk mewujudkan tujuan-tujuan investasi sosial, kesinambungan merupakan unsur penentu, baik dalam hal organisasi serta juga program-program yang dijalankan. Walaupun jalan yang akan ditempuh masih panjang, kami telah merancang strategi pembangunan keberlanjutan pada pekerjaan dan kondisi yang ada, yang terus kami kembangkan untuk mengisi bidang-bidang di mana kami masih tertinggal dalam hal kebijakan dan pelaksanaannya. Strategi keberlanjutan kami dibangun pada pelaksanaan yang terkait antar 3 aspek, yakni: pemerintahan, sosial dan lingkungan.



TATA KELOLA

Sebagai organisasi yang mengadopsi praktik terbaik yang diterima secara internasional dari organisasi-organisasi nirlaba, Danamon Peduli dikendalikan oleh skema dewan tiga tingkat, yaitu Dewan Pembina, Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus. Setiap dewan terdiri dari anggota terkemuka dari masyarakat dan juga komisaris serta direksi yang mewakili Danamon dan Adira. Setiap dewan memerankan fungsi tertentu dalam menjalankan yayasan secara keseluruhan dan berbagi komitmen untuk mengelola program-program yayasan.



Dewan Pembina

Terdiri dari para individu yang memegang jabatan tingkat tinggi dari organisasi pendiri maupun institusi lainnya, Dewan Pengawas bertanggung jawab untuk memberikan saran dan arahan kebijakan secara keseluruhan untuk Yayasan.

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas bertugas mengawasi kinerja seluruh Dewan Pengurus dan Sekretariat Pelaksana, memberikan umpan balik secara berkala untuk memastikan tata kelola organisasi yang baik yang sesuai dengan kerangka kerja peraturan yang ada.

Dewan Pengurus

Berdasarkan mandat yang diberikan kepadanya, Dewan Pengurus mewakili, bertindak untuk dan atas nama Yayasan untuk melaksanakan rencana kerja tahunan dan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Pembina bersama dengan Dewan Pengawas.

Kantor Sekretariat Pelaksana

Dikelola oleh para profesional, kantor ini adalah kendaraan Yayasan yang terutama bertanggung jawab untuk melakukan persiapan pekerjaan lapangan, termasuk memfasilitasi dialog dan menyiapkan kerangka program serta melakukan aktivitas yang menjangkau masyarakat, melibatkan banyak pemangku kepentingan untuk melaksanakan program-program Yayasan.

KAMI BERTUJUAN UNTUK TERUS MENERUS MENJADI MITRA PEMBANGUNAN YANG TERPERCAYA, MENGKATALISASI PERUBAHAN POSITIF DAN SECARA KOLEKTIF MEMBERIKAN KONTRIBUSI UNTUK PENGEMBANGAN PENGETAHUAN

Yayasan menyiapkan materi-materi laporan sebagai bagian dari komitmennya untuk menjadi transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatannya yang berpedoman kepada rencana kerja. Transparansi dan akuntabilitas adalah penting jika kita ingin memobilisasi dana dari masyarakat. Setiap tahun yayasan selalu mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit untuk mempromosikan praktik keuangan yang transparan dan akuntabel. Langkah-langkah lain untuk memenuhi tujuan transparansi ini meliputi:

- Pelaporan Perkembangan Bulanan kepada Dewan Pengawas.
- Pelaporan Tahunan yang mencerminkan kinerja Yayasan dan menjadi masukan dalam laporan tahunan Bank Danamon.
- Pelaporan Keuangan yang diaudit oleh KPMG dan dimuat di dua media cetak utama nasional.
- Memperbarui "Prosedur Standar Operasional" secara berkala untuk kegiatan program utama, menjabarkan kriteria yang jelas untuk pelaksanaan proyek yang sejalan dengan prioritas Danamon Peduli.
- Memperbarui website untuk mempromosikan kemajuan program Danamon Peduli.
- Membangun Sistem Program Terpadu dan Informasi Manajemen (IPIMS) untuk mendukung semua hal di atas yang dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas dan transparansi ini

SOSIAL

Pendekatan mendalam sebagai bentuk investasi sosial membawa kami kepada pemahaman bahwa sumber daya utama kami adalah sumber dana dan sumber daya manusia. Sejalan dengan pandangan ini, pendekatan kami kepada para staf adalah pembinaan dan pengembangan kapasitas mereka sehingga mereka dapat secara kreatif dan dinamis menjalankan dan mencapai tujuan organisasi. Sesuai dengan motto "lebih ramping dan lebih handal", kantor sekretariat pelaksana terdiri dari tim kecil dari profesional muda dengan beragam keterampilan. Meskipun strategi sumber daya manusia masih merupakan proses pembelajaran yang terus berlangsung, kami berusaha untuk memenuhi standar kerja yang diterima secara luas. Kami mempraktekkan prinsip non-diskriminatif, kesamaan kesempatan, yang membuka peluang bagi semua untuk benar-benar dinilai berdasarkan prestasi kompetensi mereka.

Kami juga memastikan bahwa secara bertahap meningkatkan kompetensi dan pengetahuan anggota tim yang akan membuat kami lebih tanggap terhadap tren yang sedang berlangsung. Komunikasi terbuka antar tingkatan staf adalah praktek sehari-hari dengan mengoptimalkan semua sarana komunikasi yang tersedia. Rapat staf mingguan diselenggarakan untuk pengkinian informasi kepada seluruh tim dan sarana untuk mengangkat permasalahan umum untuk pertimbangan manajemen.

Kami mengupayakan dialog-dialog terbuka dan berkesinambungan dalam program-program kami, terutama dalam keterlibatan kami dengan masyarakat. Sebagai contoh, dalam Program Pasar Sejahtera kami membentuk *Focus Group Discussion* (FGD) dan memfasilitasi dialog mitra pedagang pasar dan mitra Pemerintah Daerah sebagai sarana untuk berbagi pandangan dan masukan. Hal ini ditujukan untuk memastikan dukungan kami sejalan dengan prioritas pembangunan daerah tersebut, guna memperoleh dukungan dan rasa kepemilikan dari para penerima program.

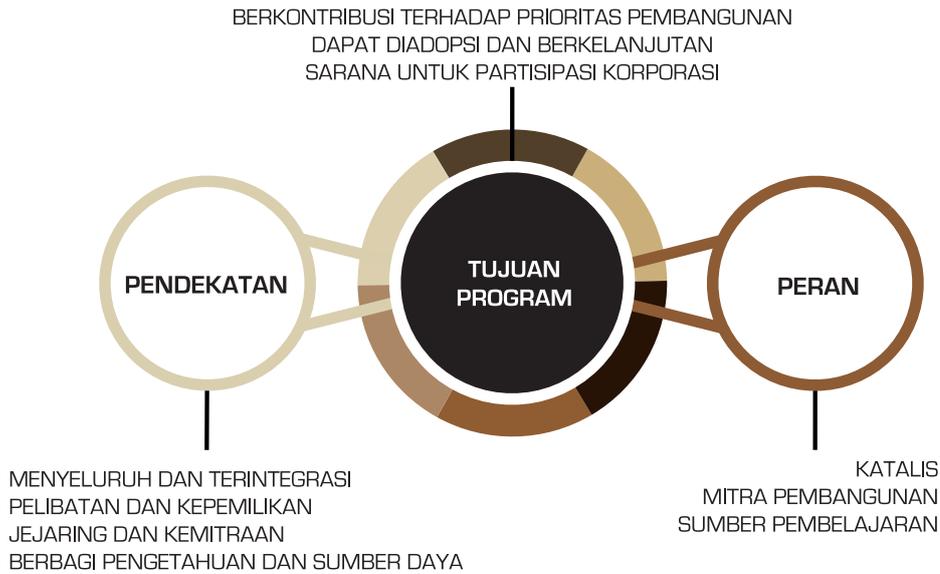
LINGKUNGAN

Walaupun kebijakan yang dikembangkan masih belum sempurna, namun praktek kami sehari-hari secara bertahap bergerak ke arah "go green". Hal ini ditunjukkan dari langkah-langkah yang sangat sederhana seperti pemisahan sampah dan proses daur ulang, pengurangan penggunaan kertas hampir 70%, mengurangi penggunaan energi, dan mengurangi waktu lembur kami.

Kami juga menanamkan kepedulian kami terhadap lingkungan dalam program-program kami, sebagaimana dibuktikan oleh 3 program utama. Dalam program Pasar Sejahtera kami mempromosikan perbaikan dan peningkatan kesehatan lingkungan di pasar tradisional. Sementara itu, program "Peduli Lingkungan Kita" dan program Cepat Tanggap Bencana menyampaikan pentingnya untuk menjaga dan merawat lingkungan sekitar, untuk melindungi masa depan bumi sekaligus untuk mencegah bencana lebih lanjut akibat perbuatan manusia. Melalui program Kepedulian Terhadap Lingkungan Kita, kami juga menggali sejumlah korporasi lainnya untuk mengambil langkah-langkah pengurangan sampah dan kegiatan daur ulang, dengan mengumpulkan dan menyumbangkan sampah kantor, buku, peralatan dan pakaian yang tidak terpakai.

PRINSIP PANDUAN DASAR

Untuk menerjemahkan dan mencapai tujuan “dari visi menjadi tindakan”, Yayasan Danamon Peduli secara konsisten akan menerapkan kerangka kerja berikut sebagai panduan pelaksanaan program kerjanya.



Prinsip utama dari pengembangan program kerja kami adalah bagaimana tujuan utama dipenuhi melalui dukungan dan kerjasama. Tujuan-tujuan ini, yang menjadi dasar bagi kami untuk menentukan prioritas pemilihan, desain, dan mekanisme pelaksanaan, adalah sebagai berikut:

- Semua program harus secara efektif memenuhi kebutuhan penerima bantuan dan pencapaian target mereka dapat diukur.
- Agar efektif, dukungan kami harus terhubung dan memberikan kontribusi pada prioritas pembangunan daerah dan / atau nasional.
- Program-program harus dipastikan berkelanjutan sehingga manfaat dapat terus menerus dan secara luas dinikmati oleh penerima bantuan lainnya. Oleh karena itu program harus dibentuk dengan cara yang memungkinkan untuk diterapkan secara mudah dan diadopsi oleh institusi di daerah lainnya.
- Mengingat besarnya jumlah sumber daya manusia yang potensial dalam perusahaan, program kami juga akan berfungsi sebagai sarana bagi keterlibatan dan partisipasi tenaga relawan.

Kami menyadari bahwa semakin banyak pihak yang memasuki bidang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), masing-masing membawa dukungan mereka yang memperkaya khazanah program CSR di Indonesia. Sementara kami senantiasa bersedia untuk bergabung dan bekerja sama dengan institusi-institusi lain, kami juga semakin mempertajam peran kami sendiri dan mencari ceruk pasar kami, sehingga apa yang kami upayakan bersama bisa berdampak jauh lebih luas dan berkelanjutan.

Kami percaya agar menjadi efektif kami perlu memposisikan diri sebagai mitra pembangunan yang berfokus pada pengembangan dan penerapan program-program yang memenuhi prioritas pembangunan. Oleh karena itu, kami berupaya untuk melengkapi program yang sudah ada dengan

menyusun pendekatan dan model yang inovatif untuk melengkapi dan mengisi kesenjangan di bidang-bidang dimana kami bekerja.

Tujuan kami adalah untuk merancang dan menguji coba model program sehingga dapat diterapkan secara luas, oleh karena itu kami mengkatalisasi pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan manfaat secara luas.

Sebagai mitra pembangunan, kami harus selaras di dalam perencanaan, desain, dan pelaksanaan program dengan sistem yang relevan. Berdasarkan pertimbangan ini, kami menerapkan prinsip-prinsip berikut:

(i) Pendekatan Holistik

Sebagaimana kompleksitasnya isu-isu sebagian besar pembangunan, tidak ada satu pun upaya yang dipisahkan dari isu dan skema atau kegiatan lainnya yang saling terkait. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk memastikan bahwa program dukungan kami benar-benar terkait dengan intervensi lainnya yang sedang berlangsung dan juga mempertimbangkan masalah yang paling erat kaitannya. Pendekatan luas seperti ini pada tindakan di hulu dan hilir akan benar-benar didesain ke dalam program-program pendukung.

(ii) Integrasi ke dalam skema yang sudah ada

Menjamin kelangsungan kesinambungan sesuatu adalah hal yang sangat sulit, kecuali jika dukungan program dibuat berdasarkan sistem dan skema yang berbasis lokal. Hal ini penting bahwa sebagai bagian dari desain dan pelaksanaan program, dukungan program yang saling terkait dengan skema yang ada akan mampu mengadopsi dan menopang kegiatan setelah tahapan dukungan berhenti. Desain program harus mengidentifikasi skema/program yang paling relevan yang dapat dikaitkan dengan dukungan program, wahana kelembagaan yang ada yang akan mampu mengelola dan mendukung kegiatan, dan mendapatkan sumber dana untuk melanjutkan

program setelah kami tidak lagi memberikan dukungan. Pendekatan seperti itu juga menempatkan kontribusi kami tidak lagi sebagai sumbangan semata, namun sebagai masukan pembangunan yang sesuai dengan pengembangan sumber daya setempat.

(iii) Kepemilikan dan keterlibatan oleh para pemangku kepentingan

Keberhasilan dan keberlanjutan dari setiap skema pembangunan sangat tergantung pada rasa kepemilikan para konstituennya. Hal ini hanya dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif para pemangku kepentingan program yang berarti mendapatkan pandangan, masukan serta partisipasi mereka dan pada akhirnya komitmen untuk secara efektif melaksanakan program.

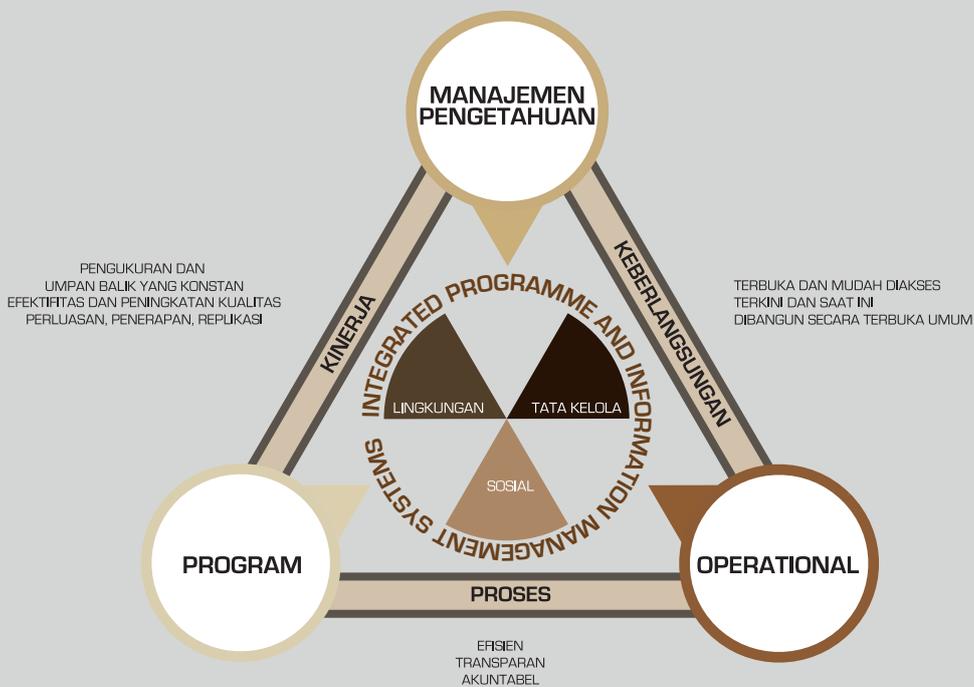
(iv) Dukungan dan partisipasi yang lebih menjangkau dan luas

Besaran program yang lebih mengarah ke pembangunan membutuhkan keterlibatan banyak mitra dan sangat penting untuk

LANGKAH BERIKUTNYA

Langkah-langkah tambahan saat ini sedang dikonsolidasikan dan didukung lebih lanjut oleh platform tunggal yang menyatukan aspek dari strategi keberlanjutan dan menjalankannya ke dalam program, operasional, komunikasi dan manajemen pengetahuan kami. Sistem Program Terpadu dan Manajemen Informasi (IPIMS) Danamon Peduli bekerja dengan cara berikut:

- Meningkatkan kualitas dan efektivitas program melalui umpan balik yang konsisten yang diterima dari berbagai sumber.
- Umpan balik yang konstan dari program kami sendiri maupun dari orang lain dimasukkan ke dalam sistem dan membentuk suatu lembaga pengetahuan yang akan memperkuat proses pengambilan keputusan sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan masyarakat.



membentuk kemitraan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan yang lebih luas untuk memperoleh dukungan dan partisipasi aktif. Dukungan berbasis jangkauan tersebut akan membantu untuk mempercepat perluasan dan dampak dari setiap dukungan program.

(v) Berbagi Sumber Daya dan Pengetahuan

Kami telah banyak melakukan uji coba dengan pendekatan yang berbeda sesuai dengan sifat perkembangan program. Melalui pengalaman; termasuk dari lembaga lain, kami telah mendapatkan pemahaman yang lebih baik yang membantu perencanaan program di masa depan. Kami juga berharap bahwa pelajaran yang didapatkan bisa diterapkan dan dibagi luas dengan dengan membangun bersama lembaga pengetahuan di bidang program masing-masing.

- Kualitas pelaksanaan program juga lebih ditingkatkan dari aspek proses bisnis dan sistem operasional yang efisien dan disederhanakan.
- Keterbukaan dan aksesibilitas dari sistem menjamin transparansi dan akuntabilitas dari operasional kami.
- Menggalang prinsip komunikasi terbuka diantara staf dan memungkinkan proses belajar di dalam dan di luar organisasi.
- Secara sistematis menerapkan praktek dan kegiatan ramah lingkungan.

KINERJA PROGRAM

PASAR SEJAHTERA

Program Pasar Sejahtera merupakan upaya terpadu untuk mengatasi masalah kesehatan lingkungan di pasar tradisional sehingga dapat memenuhi persyaratan standar nasional. Pada dasarnya, ini merupakan bagian tak terpisahkan dari skema nasional revitalisasi pasar tradisional.





Pasar tradisional masih memainkan peran yang penting dan strategis dalam perekonomian dan merupakan bagian tak terpisahkan dari struktur sosial mayoritas penduduk kita. Ketiga faktor yang memberi dasar pemikiran dan desain dari Program Pasar Sejahtera:

- Fakta bahwa 60% dari penduduk masih bergantung pada pasar tradisional untuk kebutuhan dasar sehari-hari;
- Pasar sebagai produsen sampah terbesar ke-2 secara nasional, memproduksi 7,7 juta ton sampah per tahun;
- Sekitar 12,5 juta pedagang bergantung pada mata pencaharian mereka di pasar-pasar tradisional ini.

Pada dasarnya, program ini terdiri dari 4 komponen kegiatan:

- Pendirian unit contoh di pasar yang dipilih;
- Pendidikan masyarakat oleh kader terlatih yang dipilih dari masyarakat pedagang;
- Fasilitasi perencanaan bersama dan terpadu dari sektor-sektor kunci yang bertanggung jawab untuk manajemen dan pengembangan pasar, dan
- Kegiatan kampanye publik untuk meningkatkan apresiasi dan dukungan masyarakat untuk revitalisasi pasar tradisional.

PERKEMBANGAN HINGGA SAAT INI

Diluncurkan menjelang paruh kedua tahun 2010, Kegiatan Pasar Sejahtera 2011 difokuskan pada pelaksanaannya di lima lokasi percontohan awal di Sragen, Pekalongan, Kabupaten Probolinggo, Probolinggo dan Kota Payakumbuh. Unit ini tidak hanya berfungsi sebagai contoh fisik standar untuk "pasar sehat dan bersih", tetapi juga melayani sebagai model bagi mitra lain untuk mereplikasi dalam rangka mempercepat revitalisasi pasar tradisional.

Sementara perbaikan fisik terus akan didukung, banyak kegiatan di 2011 difokuskan pada keterlibatan yang lebih besar dari masyarakat pasar (baik pedagang dan manajemen pasar) untuk menjamin kepemilikan dan perubahan perilaku yang positif yang berkesinambungan. Secara bersamaan, dialog konsisten dengan rekan kerja pemerintah daerah dilakukan untuk memfasilitasi integrasi dukungan Yayasan ke dalam skema pembangunan daerah. Pendekatan gabungan ini diambil dengan maksud untuk menjamin keberlanjutan dukungan Yayasan Danamon Peduli.

FUNDING SOURCE	2010	2011
Danamon Peduli	1,426,508,758	2,058,930,631
APBD ¹	3,113,499,000	3,126,527,000
WHO		31,837,000

¹Alokasi terperinci oleh pemerintah daerah masing-masing tercantum di bawah bagian Sumber Pendanaan lain, Pengelolaan Keuangan



keuangan dari anggaran pembangunan daerah. Program Pasar Sejahtera mengadopsi pendekatan baru dalam pembangunan dan implementasinya, di mana kami menekankan konsultasi dan perencanaan bersama dengan rekan-rekan kami dan sasaran masyarakat. Kami percaya upaya bersama ini akan menjadi salah satu pengikat untuk menjamin kesinambungan kegiatan dukungan kami. Hasil yang paling menggembirakan adalah partisipasi yang signifikan dari sektor pemerintah daerah yang dibuktikan dengan alokasi anggaran belanja pemerintah daerah yang menyamakan nilai kontribusi dari Yayasan Danamon Peduli. Di bawah program Pasar Sejahtera, kami mengkoordinasikan dukungan di bidang pendidikan masyarakat dengan melengkapi kegiatan-kegiatan yang sudah didukung oleh WHO. Sementara itu, upaya untuk menggalang dukungan dan partisipasi yang lebih luas telah diluncurkan melalui "Hari Pasar Bersih & Sehat Nasional" tahunan yang diadakan di Pekalongan pada tanggal 9 Juli 2011. Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Menteri Perdagangan, Direktur Utama Danamon, Walikota Pekalongan dan perwakilan dari Kementerian yang berpartisipasi. Acara ini juga ditandai dengan pemberian seragam secara simbolis kepada para kader sebagai agen utama perubahan perilaku dalam program ini.

Fitur yang signifikan dari Pasar Sejahtera adalah dukungan berkelanjutan dan komitmen di pemerintah daerah yang dibuktikan dengan adanya kontribusi



ASIA RESPONSIBLE ENTREPRENEURSHIP AWARD

Tahun 2011 juga merupakan tahun yang penting untuk program Pasar Sejahtera, yang menerima penghargaan Asia Responsible Entrepreneurship Award untuk kategori "Green Leadership" bersama dengan empat pemenang dari daerah lainnya. Penghargaan ini memberikan pengakuan bagi potensi program dalam meningkatkan standar kesehatan lingkungan di pasar tradisional melalui upaya gabungan dari demonstrasi fisik dan pendidikan masyarakat. Kami menyadari bahwa penghargaan ini memberikan tanggung jawab yang lebih besar pada kami untuk memastikan program ini sepenuhnya dapat memenuhi hasil yang diharapkan dan berkontribusi untuk peningkatan yang lebih besar dari kondisi pasar-pasar kami dalam waktu dekat.

BANK SAMPAH PERTAMA YANG BERBASIS PASAR

Program Pasar Sejahtera menekankan pengembangan inisiatif masyarakat untuk membangun rasa kepemilikan dan kesadaran penuh akan kebutuhan mereka untuk mengubah perilaku. Di Kota Probolinggo, inisiatif ini diwujudkan dalam pembentukan Bank Sampah Pasar Baru, diluncurkan secara resmi oleh Walikota Probolinggo pada bulan Januari 2012.

BANK SAMPAH PA KOTA PROBOI



Dalam skema tersebut, pedagang mengumpulkan dan menyerahkan sampah plastik mereka ke bank dua kali seminggu. Sebagai imbalannya, para pedagang akan menerima mereka "tabungan" setiap 3 bulan, dengan porsi yang akan tetap berada di bank untuk mendanai operasi unit sehari-hari. Sampah plastik kemudian dijual ke pusat pendidikan agama setempat yang menerapkan praktik ramah lingkungan dan menjalankan unit konversi sampah plastik.

PERUBAHAN PERILAKU UNTUK HASIL YANG BERKELANJUTAN

Penekanan dari Program Pasar Sejahtera benar-benar pada intervensi yang halus, yang berkaitan dengan perilaku dan komitmen para pemangku kepentingan. Sementara hal ini jauh lebih penting untuk memastikan pencapaian hasil yang berkelanjutan dalam setiap program yang bergantung pada tindakan dan komitmen para pelaku. Komponen Komunikasi Perubahan Perilaku dari Program ini terutama bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku dari para pedagang sehubungan dengan pemeliharaan pasar. Oleh karena itu, dalam jangka waktu awal MOU, program ini bertujuan untuk dua perubahan perilaku: (i) pengumpulan sampah, dan (ii) cara dan kebiasaan mencuci tangan. Sepanjang tahun 2011, sejumlah kegiatan telah dilakukan dalam program ini. Untuk menyediakan kerangka kerja untuk semua pihak yang berkepentingan, kami menyiapkan strategi komunikasi perubahan perilaku untuk Pasar Sejahtera, strategi ini memberikan koridor untuk desain kegiatan, material dan pesan yang merupakan alat untuk intervensi. Diskusi kelompok terfokus dengan pedagang, konsumen, manajemen pasar diselenggarakan untuk memperoleh pandangan mereka tentang isu-isu seputar pasar dan rekomendasi mereka untuk solusi, termasuk sarana yang cocok untuk menjangkau setiap entitas. Strategi ini dirancang untuk menjadi bagian dari "Modul Pasar Sejahtera" yang akan dibagikan secara luas bagi mereka yang tertarik dalam mengadopsi program di masa depan. Di kelima pasar tersebut, para kader telah dipilih dan dilatih dalam bidang metode pendidikan masyarakat dan pengetahuan kesehatan lingkungan yang sederhana. Jumlah total kader di dalam lima pasar tersebut adalah 180 orang. Para kader diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik dan panutan bagi rekan-rekan pedagang mereka. Para para kader akan menyiapkan contoh dan mempromosikan praktek-praktek yang sehat dalam pemeliharaan pasar, yang akan difokuskan terutama pada kedua perubahan perilaku yang diharapkan.





Meskipun hasil yang diinginkan sampai saat ini masih terus berjalan baik, kami juga didorong oleh skema prakarsa masyarakat yang berkembang di lokasi yang berbeda. Di Sragen, pedagang telah membentuk skema tabungan kolektif yang awalnya dimaksudkan untuk tujuan medis, tetapi kini telah diperluas ke unit/blok pemeliharaan dan biaya perbaikan. Di Pekalongan, pedagang juga telah membahas rencana untuk membangun skema yang serupa meskipun mekanismenya akan menjadi skema

tabungan dan pinjaman. Hal yang paling penting adalah terciptanya bank sampah di Pasar Baru, Probolinggo kotamadya. Untuk mendorong komunikasi yang terbuka dan meningkatkan kesadaran, papan buletin di lima pasar dibentuk, dan dikelola oleh para pedagang. Forum Diskusi ini berfungsi sebagai wahana komunikasi bagi para kader dan pedagang untuk berbagi informasi tentang isu-isu yang berkaitan dengan kondisi kesehatan lingkungan pasar sekaligus isu-isu lain yang menjadi kepentingan bersama bagi mereka. Buletin tersebut memuat artikel-artikel sederhana, juga foto, tentang hal-hal di sekitar pasar yang semuanya diproduksi oleh para pedagang sendiri. Saat ini, perkembangan yang paling menjanjikan telah ditunjukkan oleh Pasar Baru di Kota Probolinggo, yang telah didorong juga oleh pembentukan bank sampah. Untuk meningkatkan keterampilan mereka, sebuah program pelatihan jurnalistik yang sederhana akan diadakan untuk kader dan pedagang di tahun 2012. Sebagai bagian dari Hari Kesehatan Nasional, program Pasar Sejahtera di 5 lokasi diperingati secara hari itu dengan berbagai kegiatan kesehatan lingkungan di sekitar pasar. Kegiatan ini meliputi kegiatan bersama bersih-bersih pasar oleh para pedagang dan pengelola pasar serta masyarakat sekitar. Yang menarik adalah lomba pasar diadakan di Pasar Bunder di Sragen. Blok-blok kios diberikan penilaian berdasarkan kebersihan dan kerapian, dan pemenangnya diberi penghargaan kolektif dalam bentuk dana tunai. Semua pemenang segera merencanakan pemanfaatan dana tunai tersebut untuk pemeliharaan blok mereka serta untuk kepentingan sosial. Kompetisi tersebut merupakan bagian dari strategi insentif untuk mempertahankan komitmen para pedagang 'untuk memelihara blok masing-masing.



KINERJA PROGRAM

BULAN KEPEDULIAN LINGKUNGANKU

Dengan tema "Berpikir Global, Bertindak Lokal", program "BULAN KEPEDULIAN LINGKUNGANKU" bertujuan untuk memberikan dukungan bagi kegiatan daerah setempat yang mendukung pelestarian lingkungan dan berkontribusi untuk pencegahan dan penanggulangan dampak bencana.





Program ini pada dasarnya melibatkan partisipasi seluruh perusahaan (baik Danamon dan Adira, unit dan kantor cabang) di seluruh Indonesia. Pada tahun 2011, sebanyak 1.761 unit dan cabang di seluruh negeri berpartisipasi dalam program ini. Banyak cabang dan unit melaksanakan kegiatan bersama-sama yang memungkinkan skema besar untuk diterapkan dan karena itu tingkat perhatian di daerah, baik dari pemerintah daerah dan media lokal semakin tinggi. Kegiatan ini juga mendapat apresiasi banyak dari pemerintah setempat mengingat tujuan mereka yang secara langsung mendukung pelestarian lingkungan setempat.

Tanggapan yang sangat antusias dari rekan-rekan regional kami juga mengakibatkan lahirnya sebuah inisiatif baru yang akan kami luncurkan pada tahun 2012, yaitu Proyek Ikon Konservasi Daerah. Melalui proyek ini, Yayasan Danamon Peduli akan berkolaborasi dengan rekan regional untuk mendukung ikon lingkungan dan budaya lokal yang membutuhkan dukungan untuk mempertahankan keberadaan dan pertumbuhannya. Yang pertama dari proyek tersebut akan dimulai melalui proyek Konservasi Ekosistem Danau Toba di Sumatera Utara, yang merupakan kelanjutan dari skema yang dimulai berdasarkan Program Kepedulian Lingkungan kami. Di tingkat pusat, Kantor Pusat Danamon dan karyawan Adira mengumpulkan sampah kantor sebesar 800 kg berupa sampah kertas dan baterai yang disumbangkan kepada dua bank sampah. Donasi tersebut diserahkan kepada dua bank sampah selama acara puncak pada tanggal 4 Juni, yang juga untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Dunia. Acara puncak dipusatkan di Taman Langsat, hutan kota di Jakarta, sesuai dengan tema global Hari Lingkungan Hidup Sedunia, yaitu "Hutan untuk Rakyat". Acara ini diresmikan oleh Walikota Jakarta Selatan dan dihadiri oleh perwakilan dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Direksi Bank Danamon dan staf, maupun masyarakat umum. Di acara tersebut, ada penanaman pohon secara simbolis di sekitar hutan, disaksikan oleh pengunjung lainnya yang hadir bergabung.

Pada acara puncak ini Yayasan Danamon Peduli juga ikut ambil peranan lebih lanjut dalam upaya dalam membina kemitraan dan aliansi. Suatu fitur menarik dari acara ini adalah bahwa hal itu bersama-sama didukung oleh mitra-mitra yang memiliki satu pemahaman seperti: Green Radio, Starbucks Indonesia, UNDP Indonesia, Sekolah Alam Bintaro, Yayasan Satu Dunia, Yayasan ASA. Acara ini juga memberikan kesempatan bagi peserta dan pengunjung untuk belajar tentang program-program lingkungan yang disediakan oleh mitra-mitra yang saling bekerjasama.



PEMBERSIHAN, PENGHIJAUAN, DAUR ULANG JAKARTA RAYA

81 unit Danamon Simpan Pinjam di wilayah Jakarta Raya berupaya bersama untuk melaksanakan kisaran kegiatan di 6 lokasi di seluruh Jakarta, Bekasi, Depok, Bogor, Serang, Tangerang bekerjasama dengan pemerintah daerah, LSM, media dan masyarakat setempat. Kegiatan yang dilakukan meliputi Pembersihan Sampah Sungai Ciliwung, penanaman 4.000 pohon di daerah dengan tanah kritis termasuk penyediaan kompos dan lubang biopori di daerah rawan banjir, dan penyediaan 2 mesin kompos untuk 2 pasar untuk memungkinkan mereka untuk melakukan pendauran ulang sampah.

KONSERVASI EKOSISTEM DANAU TOBA

Sebagai akibat penggundulan hutan dan berkembangnya budaya daya ikan dan udang, garis pantai Danau Toba telah surut hingga 1,5 meter. Merespon situasi kritis ini, 80 unit Danamon dan cabang Adira di Sumatera Utara menanam 15.000 pohon penahan air dalam berbagai jenis di pulau Samosir untuk mendukung pemulihan lahan kritis. Selain itu, bibit dari tanaman-tanaman yang dapat memberikan penghasilan telah disumbangkan kepada masyarakat setempat untuk membantu mereka mendapatkan penghasilan alternatif selain mengandalkan budidaya udang yang secara signifikan mencemari danau.

MEMBERSIHKAN SAMPAH PANTAI KUTA

Pantai kuta merupakan tujuan wisata yang paling ramai pengunjungnya. Berjalan dengan waktu, pantai ini menjadi kotor dengan menumpuknya sampah dan polusi garis pantai. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, 29 unit cabang Bank Danamon dan Adira di Bali menyelenggarakan hari membersihkan pantai kuta. Pengumpulan sampah dilakukan sepanjang pantai kuta dan daerah sekitarnya. Pada kesempatan ini para turis juga ikut membantu. Acara ini ditutup dengan pelepasan bayi kura-kura ke laut sebagai wujud dukungan program perlindungan kura-kura daerah tersebut.



BERINVESTASI PADA KAUM MUDA

Selama periode Bulan Kepedulian Lingkungan, tim Yayasan Danamon Peduli diberikan kesempatan untuk berbagi dan mengajarkan metode pengomposan sederhana untuk siswa internasional di Jakarta International School pada Mei 2011. Lebih dari 100 mahasiswa yang berkunjung dari Asia Pasific diajarkan pembuatan kompos sederhana menggunakan metodologi keranjang Takakura. Siswa dengan antusias belajar dan mencoba metode yang ada dan masing-masing diberikan sampel kompos dan keranjang Takakura untuk dibawa kembali ke negara masing-masing. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang bagaimana mereka dapat berkontribusi dengan gaya hidup yang ramah lingkungan dan melestarikannya melalui tindakan sederhana sehari-hari.

Kami menyadari bahwa menanamkan kesadaran ini sejak usia dini akan mengubah perilaku dan praktek sehari-hari menjadi jauh lebih alami. Untuk alasan ini juga, kami mulai melakukan kerjasama dengan siswa dalam program Kepedulian Lingkungan Kami, meskipun diakui ini masih sangat terbatas. Kami didorong oleh respon dan partisipasi yang antusias dari Pelajar Internasional Jakarta dan siswa TK Sekolah Alam Bintara dalam kegiatan kami. Kami bertujuan untuk membina kerjasama ini sejak awal, sementara pada saat yang bersamaan, juga mengundang lebih banyak lembaga sejenis.



KINERJA PROGRAM

CEPAT TANGGAP BENCANA

Sesuai dengan visi kepedulian kami dan dengan tujuan membangun kembali harapan dan pemulihan sumber penghidupan, melalui Program Tanggap Cepat Penanggulangan Bencana kami mencoba untuk memberikan respon bagi komunitas yang terkena dampak bencana pada kesempatan paling awal.



KEGIATAN CEPAT TANGGAP BENCANA DI TAHUN 2011

Melalui program Cepat Tanggap Bencana (CTB), Bank Danamon dan Yayasan Danamon Peduli memiliki tujuan untuk menjadi salah satu badan swasta pertama dan efektif yang tanggap terhadap kejadian bencana untuk membantu korban dan menangani bencana alam. Sepanjang tahun 2011, Yayasan Danamon Peduli telah menyalurkan bantuan senilai Rp. 343.504.519 untuk menanggapi 25 bencana di seluruh Indonesia.

BENCANA - 2011	Jumlah Kegiatan	Relawan	Penerima Bantuan	Kontribusi (Rp)
Gempa Bumi & Tsunami	0	0	0	0
Kebakaran	13	167	1308	82,926,700
Banjir	3	223	700	12,500,000
Tanah Longsor	1	15	100	4,987,000
Letusan Gunung Berapi	4	124	6350	54,320,500
Bantuan Sosial Lainnya	4	113	113	188,770,319
TOTAL	25	642	8571	343,504,519

MENINGKATKAN KAPASITAS PARA RELAWAN

Berbagai bencana telah menekankan perlunya peningkatan program tanggap bencana sehingga program kami benar-benar menjadi efektif. Pada tahun 2010, kami telah mengambil tindakan untuk meningkatkan Program tanggap bencana kita dengan komponen pengembangan kapasitas yang diarahkan kepada relawan perusahaan sebagai garis terdepan dalam menanggapi berbagai bencana. Sementara respon mereka yang paling efektif adalah dalam hal kecepatan dalam memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak, hal itu juga dinyatakan bahwa mengingat variasi bencana, kebutuhan untuk bantuan dalam banyak kasus perlu dibedakan dan tidak bisa disamaratakan. Dengan demikian, membangun kemampuan dan kapasitas para relawan kami untuk lebih baik lagi dalam melakukan penilaian kebutuhan yang mendesak dalam situasi bencana tertentu akan menjadi bagian integral dari program kami.

Pada tahun 2011 Yayasan Danamon Peduli memperluas program dengan kegiatan pelatihan bagi relawan Danamon dan Adira sebagai komponen baru dari program Cepat Tanggap Bencana. Diselenggarakan bersama dengan Palang Merah Indonesia, program pelatihan memberikan para relawan pengetahuan dasar sederhana dan keterampilan yang memungkinkan mereka merespon dengan cepat dan efektif, serta menjalankan prosedur sederhana pertolongan pertama kepada korban dalam peristiwa bencana apapun. Sepanjang tahun, tiga sesi pelatihan diselenggarakan di daerah Jakarta, Sumatera, dan Jawa Barat.



DUKUNGAN UNTUK REHABILITASI FASILITAS UMUM

Dalam menanggapi bencana Gunung Merapi pada tahun 2010, Danamon memobilisasi dana dari perusahaan dan mitranya. Kontribusi sebesar Rp. 50 juta digunakan untuk mendukung pusat rehabilitasi pra-sekolah di desa Jetis, Kabupaten Sleman (DIY Provinsi). Kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan Habitat Indonesia, sebuah LSM yang berfokus pada penyediaan perumahan bagi masyarakat berpendapatan rendah dan/atau korban bencana. Disamping memberikan kontribusi keuangan, Staf Yayasan Danamon Peduli juga mengalokasikan waktu untuk secara sukarela bekerjasama dengan masyarakat setempat dan Habitat Indonesia untuk membangun kembali pusat kerusakan. Usaha ini dilakukan pada bulan Desember 2011. Sebagai tambahan, Yayasan Danamon Peduli juga menyumbangkan instrumen pendidikan tambahan dan bibit untuk menanam kembali lahan sekitarnya yang akan dilaksanakan pada tahun 2012 setelah selesainya perbaikan di pusat kota.





KINERJA PROGRAM

MANAJEMEN PENGETAHUAN DAN PENGEMBANGAN KAPASITAS

Yayasan Danamon Peduli meyakini bahwa belajar dari masa lalu dan dari pengalaman orang lain merupakan bagian penting dari pertumbuhan dan perkembangan sebuah lembaga.

onal Ke-4

N SAMPAH PASAR
BERKUALITAS TINGGI

li dan Pemerintah Daerah
Se-Indonesia

JANUARI 2012

Atas kerjasama :



Danamon



PENGEMBANGAN PENGETAHUAN

Sebagai organisasi yang menempatkan penekanan pada pembelajaran yang berkelanjutan, Yayasan Danamon Peduli berupaya untuk memastikan bahwa program-program secara konsisten berisi kegiatan yang mencerminkan komitmen ini. Sementara sumber utama pembelajaran sampai saat ini telah melalui pengawasan secara berkala dari program kami, pada tahun 2011 kami mulai mengambil langkah-langkah untuk memperluas jangkauan sumber dana dan target tujuan pembelajaran terus menerus ini sebagaimana dimaksud dalam rencana konsolidasi kami. Melalui proses ini, kami berusaha untuk terus membuat desain program kami lebih baik, selain dari beberapa fungsi internal kami sendiri sehingga kami terus dapat melayani para pemangku kepentingan kami dan dapat berbagi pengetahuan yang kami diperoleh secara luas. Inilah alasan kami untuk lebih memperkuat sistem manajemen pengetahuan kami sebagai salah satu pilar Yayasan. Selain dari sumber internal, kami mulai memadukan sumber dan metode lain ke dalam satu platform, yaitu Sistem Program dan Informasi Manajemen Terpadu (IPIMS). Melalui IPIMS, kami menjangkau dan menganalisis umpan balik, berbagi pengalaman dan pengetahuan di dalam dan di luar organisasi, dan mempromosikan manajemen pengetahuan menggunakan semua sumber daya dan jalur yang tersedia, khususnya sarana media sosial yang saat ini sedang populer.



SENTRA PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH TERPADU

Konsolidasi dari Danamon Go Green diwujudkan dalam 3 cara. Yang pertama adalah integrasi dari unit pengelolaan sampah terpadu ke dalam Program Pasar Sejahtera di lokasi yang dipilih. Yang kedua, adalah pengikutsertaan ke-31 pemerintah daerah dan mitra mereka yang berpartisipasi ke dalam platform kerjasama dan pembelajaran yang lebih luas, yakni forum belajar Komunitas Sejahtera Indonesia. Yang ketiga, adalah pendirian unit terpilih sebagai Pusat Pelatihan Pengelolaan Sampah Terpadu. Keputusan ini diambil berdasarkan umpan balik positif dan permintaan secara berkala oleh daerah lain dan bahkan badan swasta untuk belajar dari unit-unit yang ada saat ini. Danamon Peduli melihat ini sebagai pertumbuhan paling positif dari peranan unit yang memberi masukan secara tepat ke sasaran program kerja Manajemen Pengetahuan, di mana manfaat program dapat dibagi dan dinikmati oleh masyarakat luas dan dapat berkembang lebih lanjut.

Empat lokasi yang tersebar di berbagai daerah telah dipilih sebagai pusat pelatihan, yaitu di Cisarua (Jawa Barat), Sragen (Jawa Tengah), Payakumbuh (Sumatera Barat), Barru (Sulawesi Selatan). Yayasan Danamon Peduli mendukung peningkatan fasilitas dan sarana, perbaikan sarana fisik, dan pelatihan kembali para pelaksana. Rencana untuk melengkapi pusat-pusat pelatihan ini dengan komputer sedang dalam proses sehingga nantinya dapat menghubungkan unit-unit dengan forum belajar.

KONVENSI NASIONAL KE 4 TENTANG KONVERSI SAMPAH ORGANIK

Konvensi Nasional ke-4 tentang Konversi Sampah Organik menjadi Kompos diselenggarakan pada bulan Januari 2012 di Payakumbuh, Sumatera Barat. Acara tersebut secara simbolis meresmikan awal dari sebuah era baru dan evolusi dari program sebelumnya yaitu "Konversi Sampah Organik ke Kompos". Perjalanan evolusi dari "Go Danamon Hijau" dalam banyak hal diuntungkan dari konvensi nasional yang diselenggarakan setiap tahunnya yang menjadi forum bagi peserta program untuk berbagi dan belajar dari satu sama lainnya. Melihat perkembangan dalam 2 tahun terakhir, acara ini akan lebih berkembang dalam beberapa cara. Forum Belajar Komunitas Sejahtera Indonesia memungkinkan untuk berbagi pengetahuan secara konstan dan terus menerus tidak hanya antara pemerintah daerah dan unit yang berpartisipasi, tetapi juga badan lainnya yang lebih luas dan memiliki minat yang sama. Dengan skema multi disiplin disepakati bahwa pertemuan seperti konvensi bisa memacu kegiatan lain yang relevan. Dengan adanya konvensi juga memungkinkan kerjasama lebih lanjut antara kegiatan-kegiatan yang memang saling terkait. Konvensi ini diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat, dan dihadiri oleh 8 bupati dan walikota dari daerah lain. Selain pemerintah daerah yang berpartisipasi, Konvensi ini juga menampilkan narasumber dari Badan Penelitian dan Pengembangan Teknologi (BPPT) dan perwakilan dari masyarakat yang membagikan pengalaman-pengalaman mereka. Acara ini ditutup dengan

peluncuran Forum Belajar Komunitas Sejahtera Indonesia yang secara simbolis diresmikan dengan pendaftaran on-line dari 6 perwakilan daerah. Pada hari kedua, para peserta dibawa untuk mengunjungi Unit Pengelolaan Sampah Terpadu yang juga telah ditetapkan sebagai pusat pelatihan untuk pengelolaan sampah pasar. Kunjungan lapangan juga termasuk tur sekitar unit contoh Pasar Sejahtera di Pasar Ibu, dan sanitasi di TPA (Tempat Pembuangan Sampah Akhir) Terpadu Daerah yang akan mengelola sampah dari 6 kota kabupaten sekitar Payakumbuh.

KOMUNITAS SEJAHTERA INDONESIA

Salah satu langkah pertama yang telah kita lakukan dalam mengembangkan skema Manajemen Pengetahuan adalah peluncuran Forum Belajar Komunitas Sejahtera Indonesia. Komunitas Sejahtera Indonesia berawal dari pelaporan on-line dari program "Danamon Go Green". Yayasan Danamon Peduli meyakini bahwa banyak pengalaman yang diperoleh dalam program yang dilakukannya maupun program-program serupa dari institusi lainnya yang akan bermanfaat bagi banyak pihak yang memiliki minat yang sama. Lebih jauh lagi, kami juga menyadari bahwa pengelolaan sampah adalah masalah multi sektoral dan multi disiplin yang seharusnya dilihat,

Peluncuran secara simbolis ditandai dengan bergabungnya 6 Kepala Daerah dari Payakumbuh, Pekanbaru, Kota Probolinggo, Bitung, Pinrang, dan Gowa. Sampai saat ini, forum ini memiliki 51 anggota yang berasal dari berbagai latar belakang, termasuk dari media, masyarakat sipil dan akademisi. Sebagai langkah awal, forum telah memprakarsai 6 topik diskusi yang diharapkan akan memicu pertumbuhan forum. Masing-masing topik akan dimoderatori bersama dengan anggota lembaga lain yang memiliki kompetensi dibidangnya. Badan Nasional Penelitian dan Pengembangan Teknologi (BPPT) telah setuju untuk berperan serta sebagai moderator untuk topik diskusi "Metode dan Teknologi".



dianalisis dan diimplementasikan dalam konteks yang komprehensif. Kompleksitas dalam berbagi informasi dan pengetahuan di antara berbagai pemangku kepentingan dari berbagai aspek dapat diatasi melalui platform umum dimana Yayasan Danamon Peduli telah berkomitmen untuk 'menyediakan' dan 'memfasilitasi'. Ini adalah pengakuan serta komitmen yang melahirkan Forum Belajar Komunitas Sejahtera Indonesia.

Komunitas Sejahtera Indonesia (ksi.danamonpeduli.org) adalah jejaring sosial media yang memungkinkan interaksi antara para pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan bersama untuk menciptakan lingkungan yang sehat, hijau, bersih dan terpelihara, membentuk kata "Sejahtera" – melalui proses berbagi dan belajar bersama. Di Komunitas Sejahtera Indonesia, para anggotanya dapat dengan bebas mengakses, berbagi dan menyumbang informasi. Ide-ide yang ada diharapkan dapat lebih bermanfaat bagi upaya perancangan program di masa depan sehingga akan berdampak positif pada penerima bantuan dalam pelaksanaannya.

Pendekatan seperti ini adalah berdasarkan sejumlah pertimbangan. Diantaranya, keterbatasan akses terhadap informasi serta interaksi yang diperlukan untuk memungkinkan pembelajaran lebih lanjut serta pengembangan skema-skema. Banyak dari pelajaran yang diperoleh dan praktik-praktik terbaik di bidang serupa serupa dan bahkan terkadang tidak tersimpan dalam bentuk dokumentasi yang baik. Lebih jauh lagi, karena tidak adanya atau kesenjangan dalam informasi berharga tersebut, skema sering ditiru atau diciptakan kembali.



...cont

OUTPUTS:

- National Clean Market Day (HPBN) 2012
- 3 Partnerships established (WHO, 2 private sector)
- Adoption of YDP's model for CSR support in Market Revitalization
- Community of practice/network of "Market CSR practitioners"

ACTIVITIES	SCHEDULE			BUDGET
	Jan-Apr	May-Aug	Sep-Dec	
HPBN 2012		X		200,000,000
Public competition "Support to Traditional Market Revitalization" -> photo and essay contest, small-scale projects (control gates, verifications, posters, media)			X	400,000,000
Workshop with WHO and Kemitra to launch partnership	X			25,000,000
Seminar with Kemitra to launch Business Model Pasar Sejahtera		X		25,000,000
Dialogue forums with Community of Practice (COP) partners - as members of Knowledge Hub on Traditional Market	X	X	X	15,000,000
TOTAL				2,500,000,000

From Vision To Action

KINERJA ORGANISASI





TENTANG TATA KELOLA

Untuk memastikan bahwa kinerja Yayasan dan pelaksanaan program kerja berada di jalur yang telah ditetapkan, Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus secara berkala melakukan pertemuan bulanan. Sepanjang tahun 2011 telah dilakukan 10 pertemuan bulanan. Pertemuan-pertemuan tersebut telah berfungsi sebagai mekanisme untuk mengawasi kemajuan yang telah dibuat dalam rangka mencapai sasaran utama sebagaimana yang didefinisikan dalam program kerja serta membahas masalah-masalah yang muncul berkaitan dengan organisasi dan program. Perubahan kecil terjadi dalam Dewan Pengawas, dengan pengunduran diri salah satu anggotanya, Jos Luhukay yang kemudian digantikan oleh B. Raksaka Mahi.

Dewan Pembina melakukan pertemuan tahunan pada tanggal 6 Desember 2011 untuk menyetujui program kerja dan anggaran tahunan tahun 2012 serta menyetujui pengangkatan B. Raksaka Mahi sebagai anggota Dewan Pengawas.

Dewan Pengawas menyetujui Laporan Keuangan dan Tahunan 2010 Yayasan melalui Surat Edaran setelah diselesaikannya audit independen atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan kemudian diterbitkan dalam 2 surat kabar nasional utama, Kompas dan Kontan pada Juni 2011, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Pembina. Sementara itu, audit laporan keuangan Yayasan tahun 2011 telah diselesaikan oleh Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, anggota dari perusahaan KPMG. Laporan Keuangan memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan lengkapnya dapat dilihat di bawah bagian Pengelolaan Keuangan dalam laporan ini.

KOMUNIKASI, JEJARING DAN KEMITRAAN

Yayasan Danamon Peduli meyakini kemitraan membentuk kekuatan dan pertumbuhan dari setiap program yang didukungnya. Untuk alasan inilah kami secara konsisten mencoba untuk melibatkan pihak-pihak lain yang memiliki pemikiran yang sama untuk menjadi bagian dari forum lain dengan minat yang serupa. Pada tahun 2012, hampir semua program dan kegiatan kami melibatkan mitra lain yang ingin membagi kepentingan bersama di bidang-bidang yang ada dalam program kami. Bentuk kemitraan mulai dari jaringan kerja sederhana hingga kerjasama pendanaan.

Di bawah program Pasar Sejahtera, selain dengan pemerintah daerah dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kami mulai memperluas lingkup kemitraan dengan perusahaan-perusahaan lokal. Bersama dengan pemerintah daerah, dialog dengan komunitas bisnis lokal telah dimulai untuk mengundang partisipasi dan dukungan mereka dalam memperluas lingkup program dan upaya merevitalisasi pasar. Ini adalah proses yang berkelanjutan yang diharapkan akan membuahkan hasil di tahun 2012.

Sepanjang tahun 2011, Yayasan Danamon Peduli telah berpartisipasi sebagai narasumber dalam beberapa acara-acara nasional dan internasional yang disponsori, termasuk "Menciptakan Pasar Sehat dalam Mendukung Revitalisasi Pasar" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Profesi Kesehatan Lingkungan ; "10th Asia Pasific Roundtable on Sustainable Consumption and Production" yang diselenggarakan oleh APRSCP dan UNEP, Seminar "Kemitraan Strategis Antara Pemerintah dan Asosiasi Profesional" yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika; "Mensinergikan CSR dan Kepentingan Organisasi Masyarakat Sipil" yang diselenggarakan

oleh konsorsium CSO Circle Indonesia. Selain dari berbagi dan belajar dari orang lain, acara ini merupakan kesempatan baik bagi Yayasan Danamon Peduli untuk memperluas jaringannya dalam upaya untuk menambah jumlah mitra, sumber daya serta pengetahuan.

Sebagai upaya kami menjangkau masyarakat yang lebih luas, kami meningkatkan sarana komunikasi kami terutama melalui situs web kami, mengintegrasikan pula sarana media sosial seperti Facebook dan Twitter ke dalamnya. Situs web ini juga terhubung dengan Komunitas Sejahtera Indonesia, yang menyediakan akses mudah pengunjung untuk mendapatkan manfaat dari forum. Hubungan media juga telah dikelola dengan baik melalui pertemuan media dan kunjungan media ke lokasi proyek kami.

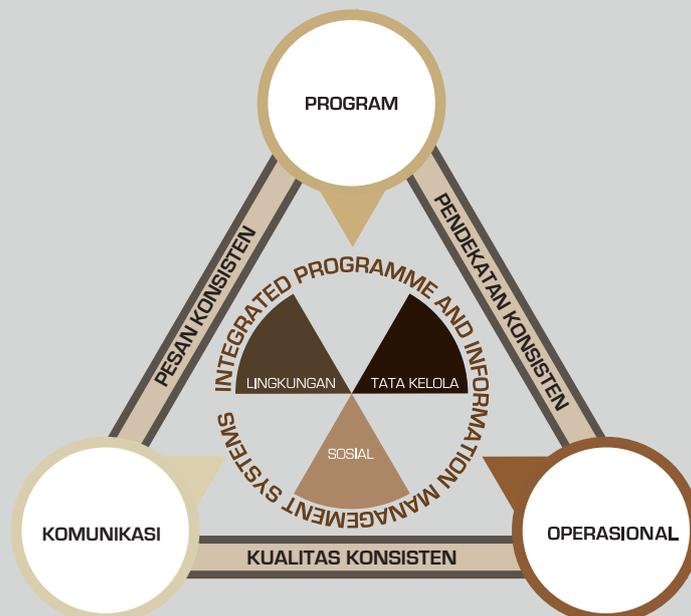
Tahun ini juga menandai komitmen serius kami untuk membangun kerjasama sebagai sarana untuk mencapai tujuan program. Pada bulan November 2012, bersama dengan 21 perusahaan besar, Yayasan Danamon Peduli menandatangani kemitraan dengan Kementerian Kesehatan pada pencapaian Target MDG Kesehatan di Indonesia pada tahun 2015. Kemitraan ini merupakan bagian dari kerjasama antara Departemen Kesehatan dan sektor swasta. Yayasan Danamon Peduli berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian target kesehatan lingkungan khususnya di wilayah pasar.

PENGUATAN KELEMBAGAAN

Yayasan Danamon Peduli berkomitmen untuk terus mengkonsolidasikan organisasi dalam segala hal yaitu; kapasitas tim dan proses bisnis yang akan mendukung pelaksanaan program yang efektif dan berkualitas. Pada dasarnya, penguatan kelembagaan kami bertujuan untuk kesederhanaan, konsistensi dan kinerja. Berikut ini adalah langkah-langkah kunci dan berbagai pencapaian di tahun 2011.

- Penyusunan kembali Struktur Organisasi, pada pertengahan tahun pelaporan, ketiga posisi manajerial terdiri dari: program, komunikasi dan operasi. Hal ini pada akhirnya memungkinkan di antara masing-masing fungsi kunci terkait untuk memahami sepenuhnya, seperti ditunjukkan dalam diagram di bawah ini.

- Sepanjang tahun, upaya yang konsisten juga dilakukan untuk meningkatkan efisiensi operasional kantor. Untuk lebih mengkonsolidasikan upaya ini dan sebagai bagian dari persiapan untuk memperoleh sertifikasi manajemen mutu di masa depan, kami juga melakukan efisiensi dan menyelaraskan semua proses terkait, yaitu manajemen program, arus informasi dan komunikasi dan proses-proses operasi.
- Proses di atas terintegrasi ke dalam satu platform, yakni Sistem Program dan Informasi Manajemen Terpadu (IPIMS). Sampai saat ini, sistem secara signifikan telah mempengaruhi salah satu cara kami melakukan bisnis dan, meskipun masih dalam tahap-tahap awal, beberapa hasil dapat kami laporkan sebagai berikut:
 - Pemantauan program dan pengiriman data keuangan menjadi lebih efisien dan terpadu.
 - Pelaporan kegiatan menjadi lebih tepat waktu.
 - Pengambilan informasi dan data ke dalam satu sistem memudahkan kami berbagi informasi dan proses manajemen pengetahuan.
 - Alur sistem dan aksesibilitas menjamin transparansi dan akuntabilitas.
 - Pengurangan biaya operasional kami.
- Sebagaimana pada tahun sebelumnya, kami terus berinvestasi dalam membangun kapasitas staf kami melalui berbagai metode, yaitu in-house training dan kursus-kursus singkat pada mata pelajaran yang relevan. Dalam rangka persiapan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001, staf-staf terkait yang menangani program dan juga dari divisi operasional telah menghadiri kursus persyaratan untuk Manajemen Mutu.



LANGKAH KE DEPAN

PRIORITAS UMUM TAHUN 2012

Membangun hasil positif dari program kerja di tahun 2011, pada tahun 2012 kami menerapkan tema "Visi menjadi Aksi, Mewujudkan Misi menjadi Hasil". Pada intinya, tahun 2012 akan menjadi tahun AKSI misi Yayasan Danamon Peduli dan penyerahan hasil-hasil penting dan sepenuhnya menyadari perannya sebagai: (i) katalis, (ii) mitra pembangunan, dan (iii) penghubung pengetahuan.

Sasaran luas dari program kerja tahun 2012 dapat dirangkum sebagai berikut:

SASARAN PROGRAM

- Pasar Sejahtera sepenuhnya berkembang dan siap diserahkan kepada pemerintah daerah dan ditetapkan sebagai unit contoh. Ini akan didukung oleh instrumen utama berikut: (i) Metode dan skema keterlibatan masyarakat berbasis pasar sepenuhnya dikembangkan, (ii) Modul Pasar Sejahtera sepenuhnya dikembangkan sebagai panduan untuk penerapan program dan pengembangannya oleh pihak lain.
- Perluasan berbasis kemitraan sebagai sarana untuk kampanye publik secara berkesinambungan dan intensif pada kepedulian lingkungan hidup
- Peningkatan kapasitas relawan perusahaan dalam menanggapi bencana alam
- Proses Manajemen Pengetahuan yang lebih kokoh dan tumbuh dari Forum Belajar Komunitas Sejahtera Indonesia.

SASARAN KEORGANISASIAN

- Kontribusi yang konsisten untuk memperkuat peran CSR dalam program pembangunan
- Sistem operasi yang berfungsi penuh, efisien, mudah diakses dan transparan melalui Sistem Program dan Informasi Manajemen Terpadu (IPIMS)
- Peningkatan kapasitas secara terus menerus.

Pada tahun 2012, Yayasan Danamon Peduli akan melanjutkan komitmennya untuk mendukung revitalisasi pasar tradisional melalui aspek manajemen kesehatan lingkungan. Komitmen ini tercermin melalui program Pasar Sejahtera, dan lebih ditingkatkan lagi dengan penambahan lokasi percontohan di 3 lokasi pada tahun 2012. Upaya yang lebih besar juga akan

dilakukan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan yang didukung baik di tingkat sistem maupun di tingkat komunitas masyarakat. Tahun 2012 juga akan ditandai dengan serah terima secara bertahap aset dan metode kepada pemerintah daerah masing-masing dan masyarakat yang relevan. Dalam persiapan serah terima ini dan untuk memastikan dukungan berkelanjutan dari semua kegiatan, Yayasan Danamon Peduli juga akan berpartisipasi dalam proses perencanaan pembangunan daerah. Dengan demikian, program dan kegiatannya akan disejajarkan penuh dengan rencana dan anggaran pembangunan.

Sesuai dengan motto "menjadi badan swasta yang paling awal dan efektif pada lokasi kejadian", Program "Cepat Tanggap Bencana" akan meneruskan bantuan secara cepat setiap saat terjadinya bencana. Sebagai tambahan, seperti yang sudah dimulai pada tahun 2011, Yayasan Danamon Peduli akan terus mendukung kapasitas relawan melalui pelatihan berbasis daerah bekerjasama dengan badan-badan ahli terkemuka. Pendidikan masyarakat tentang langkah-langkah pencegahan dan mitigasi akan lebih banyak disalurkan melalui Program Kepedulian Lingkungan.

Program Kepedulian Lingkungan akan terus menjadi sarana utama untuk mendapatkan partisipasi luas dari para relawan di perusahaan kami. Seperti pada tahun 2011, kami yakin bahwa skema tersebut juga akan mengkatalisasi skema berbasis lokal lainnya. Pada saat yang sama, program ini juga akan berfungsi sebagai platform untuk secara terus menerus mengkampanyekan tujuan utama dari program ini, yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan kerjasama luas untuk merawat lingkungan kita masing-masing demi menjaga masa depan planet kita.

Yayasan Danamon Peduli juga akan menempatkan penekanan lebih besar pada aspek Manajemen Pengetahuan dari semua program, untuk menyebarkan tujuan mengubahnya menjadi layanan kunci untuk kalangan yang lebih luas, yaitu masyarakat. Forum Belajar Komunitas Sejahtera Indonesia akan lebih diperkuat baik dari segi substansi, mekanisme dan jalur. Tentu saja, seperti sebuah usaha besar akan membutuhkan kerjasama dan dukungan dari mitra yang berpikiran sama lainnya, oleh karena itu, Yayasan Danamon Peduli akan mempersiapkan upaya pembangunan koalisi yang lebih banyak lagi. Sementara itu, inisiatif pembangunan kapasitas akan diwujudkan melalui berbagai pelatihan dan skema pemberdayaan dalam program. Dukungan teknis dan promosi pusat pelatihan pengelolaan sampah terpadu akan diberikan melalui kolaborasi melalui forum belajar serta dukungan langsung bila diperlukan.

PROGRAM / AKTIFITAS	2012
Program Pasar Sejahtera	2,500,000,000
Bulan Kepedulian Lingkunganku	6,500,000,000
Cepat Tanggap Bencana	400,000,000
Monev & Manajemen Pengetahuan	450,000,000
Komunikasi, Jejaring, dan Kemitraan	150,000,000
Sub-Total Program	10,000,000,000
Operasional	3,000,000,000
TOTAL	13,000,000,000

Total anggaran untuk melaksanakan program kerja tahun 2012 adalah Rp. 13 miliar (tiga belas miliar rupiah) yang akan mencakup program utama: Pasar Sejahtera di 8 lokasi; Program Kepedulian yang diharapkan dapat melibatkan sekitar 2.000 cabang Danamon dan Adira, dan bantuan lanjutan dan peningkatan kapasitas relawan di bawah Program Cepat Tanggap Bencana, Inisiasi Icon Konservasi Daerah, dan pelaksanaan Forum Belajar. Konsolidasi organisasi juga akan terus menjadi prioritas sebagai kendaraan Yayasan itu sendiri untuk secara aktif dan kongkrit memberikan kontribusi untuk memperkuat peran CSR di Indonesia.

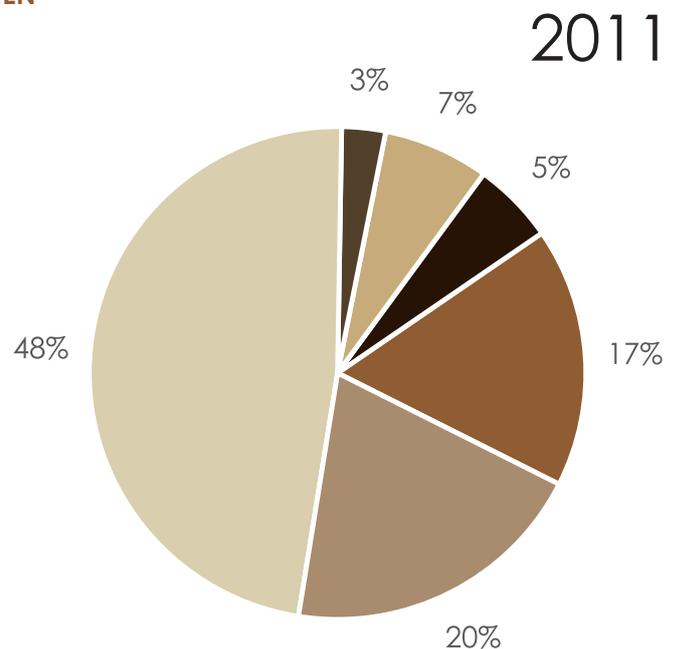
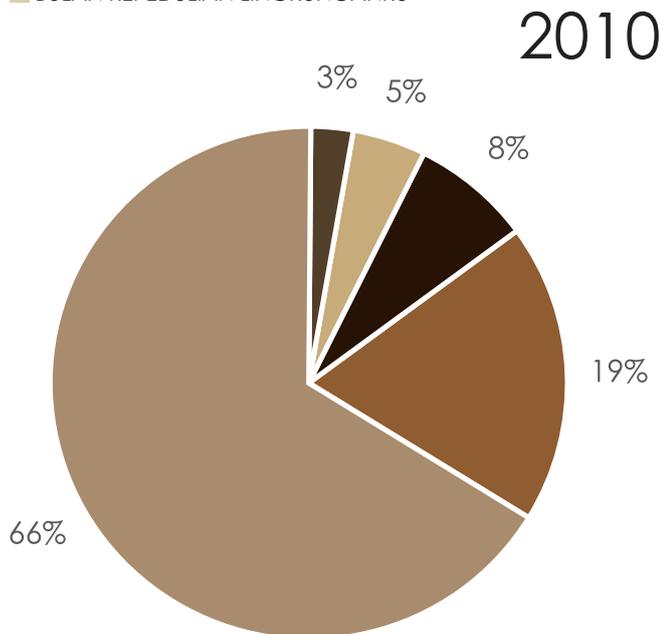
PENGELOLAAN KEUANGAN

GAMBARAN UMUM PENGELOLAAN SUMBER DAYA

Total anggaran yang dialokasikan untuk program kerja tahun 2011 adalah Rp. 12 miliar yang diserap 100% sepanjang garis rencana kerja awal. Pergeseran kecil di antara garis anggaran terutama karena penghematan di bawah Program Pasar Sejahtera, yang beberapa item biayanya ditanggung oleh pemerintah daerah. Penghematan memungkinkan Yayasan Danamon Peduli memulai inisiatif Manajemen Pengetahuannya yang diluncurkan di Payakumbuh serta mendukung peningkatan kemampuan pusat pelatihan pengelolaan sampah.

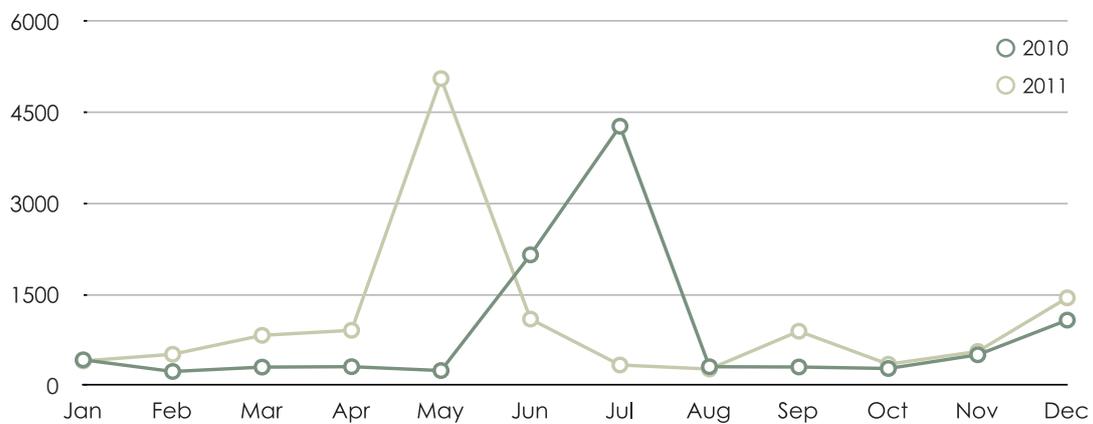
REALISASI ANGGARAN DAN ALOKASI SELURUH KOMPONEN

- CEPAT TANGGAP BENCANA
- MONEV & MANAJEMEN PENGETAHUAN
- KOMUNIKASI
- PASAR SEJAHTERA
- OPERASIONAL
- BULAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN



Gambaran besar ikhtisar keuangan kami adalah tidak adanya peningkatan biaya operasional dibandingkan dengan 2010 (dalam persentase). Hal ini terutama disebabkan oleh upaya yang konsisten kami dalam mempertahankan operasi dan proses bisnis biaya rendah namun berkualitas. Kami berharap bahwa ini akan menjadi arah untuk tahun-tahun berikutnya dengan selesainya sistem operasi tunggal kami, IPIMS.

PROGRAM/ AKTIFITAS	2010	2011
Program Pasar Sejahtera		
Revitalisasi Pasar Tradisional	1,426,508,758	2,412,718,281
PBSS	5,765,564,040	-
Pogram Bulan Kepedulian Lingkunganku	-	5,739,972,142
Cepat Tanggap Bencana	286,103,931	343,504,519
Monitoring & Evaluation, Manajemen Pengetahuan	497,072,382	829,920,277
Komunikasi, Jejaring dan Kemitraan	817,924,297	645,376,410
Sub-Total Program	8,793,173,408	9,971,491,629
Operasional	2,051,025,498	2,052,104,012
TOTAL	10,844,198,906	12,023,595,641



RITME PENGELUARAN TAHUN 2010 & 2011

Kinerja keuangan kami juga penting disajikan sebagai sarana pemantauan dan penelurusan pelaksanaan program kerja. Sejak awal tahun ini, kami telah secara konsisten menelusuri dan memantau kegiatan melalui laporan keuangan bulanan. Sementara selalu ada ruang bagi kami untuk melakukan peningkatan, pemantauan keuangan pada tahun 2011 memperlihatkan perbaikan dalam pelaksanaan program kerja, yang ditunjukkan oleh ritme pengeluaran yang sangat mendekati rencana kerja kami. Sebagaimana grafik di atas, kegiatan kami dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja dan lebih awal daripada tahun sebelumnya, yang sedikit dipengaruhi oleh upaya konsolidasi yang kami lakukan.

SUMBER-SUMBER PENDANAAN LAIN

Seperti pada tahun 2010, program kami telah memperoleh manfaat dari banyaknya kontribusi yang diberikan oleh mitra kami yang telah memungkinkan program untuk dilaksanakan secara efektif dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia. Selain itu, dana pendamping dalam bentuk kontribusi barang dalam kegiatan bersama telah membentuk skema yang lebih luas dalam mobilisasi sumber daya kami. Kekuatan pendorong dari semua rekan skema pendanaan kami adalah: efektifitas, cakupan, dan keberlanjutan. Tabel berikut menyajikan sumber berbagai kontribusi yang diterima sepanjang 2011.

PROGRAM	SUMBER DANA	JUMLAH	PERUNTUKAN
Program Pasar Sejahtera	PemKot Payakumbuh	Rp2.378.000.000,-	Kontribusi Pemerintah Daerah sebagian besar untuk mendanai infrastruktur fisik di pasar-pasar ini yang berdampak langsung dan tidak langsung
	PemKot Pekalongan	Rp113.052.000,-	
	PemKab Sragen	Rp30.000.000,- (non-tunai)	
	PemKot Probolinggo	Rp435.475.000,-	
	PemKab Probolinggo	Rp200.000.000,-	
	World Health Organization (WHO)	Rp31.837.000,-	Pembagian biaya rapat kerja evaluasi dari Radioland Development di 10 lokasi percontohan
Bulan Kepedulian Lingkungkanku	Starbucks Indonesia, Green Radio, Satu Dunia, Sekolah Alam Bintaro, ASA Foundation, UNDP Indonesia	In-kind contribution	Tiap mitra berkontribusi kepada event dalam bentuk aktifitas, suvenir, pameran/paparan informasi
Cepat Tanggap Bencana	Rehabilitasi pusat pendidikan masyarakat di Jetis, Sleman yang rusak akibat letusan Gunung Merapi	Rp21.523.526,- ²	Dana ditransfer ke Habitat Indonesia sebagai mitra yang mengimplementasikan kegiatan rehabilitasi
Komunikasi dan Hubungan Pihak Luar	Divisi Public Affairs, Danamon	Rp94.295.644,-	Dukungan produksi materi komunikasi terkait media massa

² Total dana yang dimobilisasi dari upaya yang mencakup seluruh bagian yayasan ini Rp 34,434,693,- dari November 2010 hingga akhir Februari 2011. Hingga akhir Desember 2010, Rp 16,911,167,- diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2010.

LAPORAN KEUANGAN 2011

31 DESEMBER 2010 - 31 DESEMBER 2011

Halaman ini sengaja dikosongkan



Yayasan Danamon Peduli

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011**

YAYASAN DANAMON PEDULI

Sesuai dengan resolusi Pengurus dari Yayasan Danamon Peduli ("Yayasan"), Pengurus menyatakan :

1. Laporan keuangan Yayasan menyajikan secara wajar posisi keuangan Yayasan pada tanggal 31 Desember 2011, serta hasil aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011;
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Pengurus / *For and on behalf of the Board of Management*

**BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2011**

YAYASAN DANAMON PEDULI

In accordance with a resolution of the Management of Yayasan Danamon Peduli (the "Foundation"), the Board of Management stated:

1. *The financial statements of the Foundation present fairly the financial position of the Foundation as at 31 December 2011, and the result of its activities and its cash flows of the Foundation for the year ended 31 December 2011;*
2. *The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 22 Pebruari/ February 2012

Bonaria Siahaan
(*Ketua Umum / Chairwoman*)

Muljono Tjandra
(*Bendahara Umum / General Treasurer*)

Danamon Peduli

Graha Aktiva Lt. 4 Suite 404, Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 3 Jakarta Selatan 12950

Phone : (62-21) 5290 0291, Fax : (62-21) 5290 6653

Website : www.danamonpeduli.or.id



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28. Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.11 - 4493 - 12/II.22.001

Dewan Pembina, Pengawas, dan Pengurus
Yayasan Danamon Peduli :

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Yayasan Danamon Peduli ("Yayasan") tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Yayasan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan Danamon Peduli tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta hasil aktivitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia".

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Siddharta & Widjaja

Elisabeth Imelda, SE, CPA

Izin Akuntan Publik No. 01.1.0783 / Public Accountant License No. . 01.1.0783

Jakarta, 22 Pebruari 2012

Laporan keuangan terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil aktivitas dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktek untuk mengaudit laporan keuangan tersebut adalah yang berlaku umum dan diterapkan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No.: L.11 - 4493 - 12/II.22.001

Board of Trustees, Supervisors and Management
Yayasan Danamon Peduli :

We have audited the accompanying statements of financial position of Yayasan Danamon Peduli (the "Foundation") as of 31 December 2011 and 2010, and the related statements of activities and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Foundation's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of Yayasan Danamon Peduli as of 31 December 2011 and 2010, and the results of its activities and its cash flows for the years then ended, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of activities and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

YAYASAN DANAMON PEDULI

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam Rupiah)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2011	2010	ASSETS
Kas dan bank	3	1,205,701,227	1,307,059,661	<i>Cash and cash in bank</i>
Aset tetap	2c, 5	228,479,946	229,759,670	<i>Fixed assets</i>
Aset lain-lain	4	147,182,537	172,425,037	<i>Other assets</i>
Aset pajak tangguhan		<u>63,352,235</u>	<u>35,229,193</u>	<i>Deferred tax asset</i>
JUMLAH ASET		<u>1,644,715,945</u>	<u>1,744,473,561</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	6	888,689,631	1,064,489,182	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	7a	80,646,738	49,918,383	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain		<u>118,962,774</u>	<u>119,415,984</u>	<i>Other payable</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,088,299,143</u>	<u>1,233,823,549</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH				NET ASSETS
Aset bersih tidak terikat		<u>556,416,802</u>	<u>510,650,012</u>	<i>Unrestricted net assets</i>
JUMLAH ASET BERSIH		556,416,802	510,650,012	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET BERSIH		<u>1,644,715,945</u>	<u>1,744,473,561</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

YAYASAN DANAMON PEDULI

LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam Rupiah)

STATEMENTS OF ACTIVITIES
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Perubahan aset bersih tidak terikat				Changes in unrestricted net assets
Sumbangan	2d	2,028,508,371	2,086,826,592	<i>Contribution</i>
Beban administrasi dan umum	8	<u>(2,052,104,012)</u>	<u>(2,051,025,498)</u>	<i>General and administration expenses</i>
		(23,595,641)	35,801,094	
Pendapatan lain-lain, bersih	9	<u>80,562,997</u>	<u>18,418,535</u>	Other income, net
Kenaikan aset bersih tidak terikat		56,967,356	54,219,629	Increase in unrestricted net assets
Perubahan pada aset bersih terikat sementara				Changes in temporarily restricted net assets
Sumbangan	2d	9,971,491,629	8,793,173,408	<i>Contribution</i>
Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan	10	<u>(9,971,491,629)</u>	<u>(8,793,173,408)</u>	<i>Net assets released from restriction</i>
Kenaikan aset bersih terikat sementara		-	-	Increase in temporarily restricted net assets
Kenaikan jumlah aset bersih sebelum pajak penghasilan		56,967,356	54,219,629	Increase in total net assets before corporate income tax
Beban pajak penghasilan	7b	<u>(11,200,566)</u>	<u>(2,981,128)</u>	<i>Income tax expense</i>
Kenaikan jumlah aset bersih setelah pajak penghasilan		45,766,7901	51,238,501	Increase in total net assets after corporate income tax
Jumlah aset bersih - awal		510,650,012	459,411,511	Total net assets - beginning
Jumlah aset bersih - akhir		<u>556,416,802</u>	<u>510,650,012</u>	Total net assets - ending

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

YAYASAN DANAMON PEDULI

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Arus kas dari kegiatan operasi:			Cash flows from operating activities:
Kenaikan jumlah aset bersih sebelum pajak penghasilan	56,967,356	54,219,629	<i>Increase in total net assets before income tax</i>
Penyesuaian untuk merekonsiliasi perubahan dalam aset bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasi:			<i>Adjustments to reconcile the change in net assets to net cash used in operating activities:</i>
- Penyusutan aset tetap	69,281,194	63,985,476	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Kerugian atas pelepasan aset tetap	-	36,002,810	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	126,248,550	154,207,915	<i>Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Aset lain-lain	25,242,500	(58,581,693)	<i>Other assets -</i>
- Beban yang masih harus dibayar	(175,799,551)	858,899,273	<i>Accrued expenses -</i>
- Utang lain-lain	(453,210)	14,228,614	<i>Other payable -</i>
- Utang pajak	31,776,145	(118,605,206)	<i>Taxes payable -</i>
- Pembayaran pajak penghasilan	(40,371,398)	(68,080,277)	<i>Income tax payments -</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari kegiatan operasi	(33,356,964)	782,068,626	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
Arus kas dari kegiatan investasi:			<i>Cash flows from investing activities:</i>
Perolehan aset tetap	(68,001,470)	(214,874,877)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	(68,001,470)	(214,874,877)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan bank	(101,358,434)	567,193,749	<i>Net (decrease) increase in cash and cash in bank</i>
Kas dan bank pada awal tahun	1,307,059,661	739,865,912	<i>Cash and cash in bank at the beginning of year</i>
Kas dan bank pada akhir tahun	1,205,701,227	1,307,059,661	<i>Cash and cash in bank at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

YAYASAN DANAMON PEDULI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

Yayasan Danamon Peduli ("Yayasan") didirikan di Jakarta, Indonesia pada tanggal 6 Oktober 2005 berdasarkan Akta Notaris Putut Mahendra, SH. No. 05 tanggal 6 Oktober 2005. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C.322.HT.01.02. TH 2006 tanggal 17 Pebruari 2006 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 282/2006 pada lembaran Berita Negara No. 32 tanggal 21 April 2006. Yayasan memulai operasinya secara resmi pada tanggal 17 Pebruari 2006.

Anggaran Dasar Yayasan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 9 Maret 2011, dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. Notaris di Jakarta, sehubungan dengan, antara lain, perubahan ruang lingkup kegiatan Yayasan, perubahan ketentuan pasal 8 Anggaran Dasar Yayasan meliputi perubahan masa jabatan Pembina, Pengawas dan Pengurus. Pemberitahuan perubahan pada saat ini sedang dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 dari perubahan terakhir Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan meliputi:

- Anggotadayakan keberadaan pasar-pasar tradisional dan meningkatkan nilai kompetitif pasar dengan meningkatkan kondisi kebersihan dan kenyamanannya melalui pemberian bantuan secara cuma-cuma;
- Mengadakan kegiatan di bidang kemanusiaan melalui pemberian bantuan kepada korban akibat bencana/musibah;
- Berkontribusi langsung maupun tidak langsung pada pencapaian target nasional *Millennium Development Goals* (MDG) melalui pemberdayaan masyarakat secara sosial dan ekonomi tanpa dipungut biaya.

Sumbangan keuangan

Yayasan memperoleh sumbangan keuangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT.Adira Dinamika Multi Finance Tbk dalam mata uang Rupiah pada rekening bank yang dikhususkan untuk tujuan tersebut.

Penggunaan sumbangan keuangan

Yayasan bertanggung jawab atas pengeluaran sumbangan keuangan. Sumbangan dan bunga yang diperoleh dipergunakan untuk aktivitas Yayasan.

1. GENERAL INFORMATION

Yayasan Danamon Peduli (the "Foundation") was established in Jakarta, Indonesia on 6 October 2005 based on Notarial Deed No. 05 of Putut Mahendra, SH. dated 6 October 2005. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C.322.HT.01.02.TH 2006 dated 17 February 2006 and was published in Supplement No. 282/ 2006 of the State Gazette No. 32 dated 21 April 2006. The Foundation started its operation officially on 17 February 2006.

The Foundation's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected by Notarial Deed No. 10 dated 9 March 2011 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. Notary in Jakarta, concerning, among other, changes on article 8 of the Articles of Association including changes on service period of Trustee, Supervisor and Management. The notification is currently in process.

According to article 3 of the latest amended Foundation's Articles of Association, the Foundation's scope of activities includes:

- *To utilize the traditional markets resources and improve competitive value through clean and comfort markets by giving assistance for free;*
- *To conduct humanitarian activities through giving help to the victim of natural disaster;*
- *Direct or indirect contribution related with national achievement Millennium Development Goals (MDG) through social and economic resources without charge.*

Financial contribution

The Foundation receives financial contributions from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT.Adira Dinamika Multi Finance Tbk in Indonesian Rupiah through a bank account designated for that purpose.

Use of the financial contribution

The Foundation is responsible for the disbursement of the financial contribution. The contribution as well as the interest received thereon are used for the Foundation's activities.

YAYASAN DANAMON PEDULI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Badan Pembina, Badan Pengawas dan Pengurus Yayasan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2011 and 2010, the Foundation's Board of Trustees, Board of Supervisors and Board of Management were as follows:

Badan Pembina	2011	Board of Trustees
Ketua	Mar'ie Muhammad	<i>Chairman</i>
Anggota	Edward Lee	<i>Anggota</i>
Anggota	Stanley Setia Atmadja	<i>Anggota</i>
Anggota	Henry Ho	<i>Anggota</i>
Badan Pengawas		<i>Board of Supervisors</i>
Ketua	Manggi Taruna Habir	<i>Chairman</i>
Anggota	Kartini Muljadi	<i>Anggota</i>
Anggota	Palgunadi Setyawan	<i>Anggota</i>
Anggota	Benedictus Raksaka Mahi	<i>Anggota</i>
Anggota	Muliadi Rahardja	<i>Anggota</i>
Anggota	Ali Yong	<i>Anggota</i>
Pengurus		<i>Board of Management</i>
Ketua Umum	Bonaria Siahaan	<i>General Chairwoman</i>
Ketua	Minhari Handikusuma	<i>Chairman</i>
Bendahara Umum	Muljono Tjandra	<i>General Treasurer</i>
Bendahara	Taufan Arijantono	<i>Treasurer</i>
Sekretaris Umum	Rony Teja Sukmana	<i>General Secretary</i>
Sekretaris	Dini Herdini	<i>Secretary</i>
Badan Pembina	2010	Board of Trustees
Ketua	Mar'ie Muhammad	<i>Chairman</i>
Anggota	Edward Lee	<i>Anggota</i>
Anggota	Theodore Permadi Rachmat	<i>Anggota</i>
Anggota	Stanley Setia Atmadja	<i>Anggota</i>
Anggota	Henry Ho	<i>Anggota</i>
Badan Pengawas		<i>Board of Supervisors</i>
Ketua	Manggi Taruna Habir	<i>Chairman</i>
Anggota	Kartini Muljadi	<i>Anggota</i>
Anggota	Palgunadi Setyawan	<i>Anggota</i>
Anggota	Joseph Luhukay	<i>Anggota</i>
Anggota	Muliadi Rahardja	<i>Anggota</i>
Anggota	Ali Yong	<i>Anggota</i>
Pengurus		<i>Board of Management</i>
Ketua Umum	Bonaria Siahaan	<i>General Chairwoman</i>
Ketua	Minhari Handikusuma	<i>Chairman</i>
Bendahara Umum	Muljono Tjandra	<i>General Treasurer</i>
Bendahara	Taufan Arijantono	<i>Treasurer</i>
Sekretaris Umum	Rony Teja Sukmana	<i>General Secretary</i>
Sekretaris	Dini Herdini	<i>Secretary</i>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Yayasan disusun oleh Pengurus dan diselesaikan pada tanggal 22 Pebruari 2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan secara khusus. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, "Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba", yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia. Laporan keuangan termasuk laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas. Jumlah untuk setiap jenis aset bersih (dibatasi secara permanen, dibatasi sementara, dan tidak dibatasi) dilaporkan berdasarkan ada atau tidaknya batasan yang ditetapkan oleh pemberi dana.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Foundation were prepared by the Board of Management and completed on 22 February 2012.

Presented below are the significant accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Foundation.

a. Statement of Compliance

The financial statements for the years ended 31 December 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, unless otherwise stated. The statements of cash flows are prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgements, estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reported year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial statements are presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 45, "Financial Statements of Non-Profit Organisations", issued by the Indonesian Institute of Accountants. The financial statements include statement of financial position, statement of activities and statement of cash flows. The amount for each class of net assets (permanently restricted, temporarily restricted, and unrestricted) is reported based on the existence or absence of donor-imposed restrictions.

Amounts in these financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan (pengukuran awal) setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Renovasi bangunan	5	<i>Building renovations</i>
Perabotan	5	<i>Furnitures</i>
Komputer	4	<i>Computers</i>
Peralatan	4	<i>Equipments</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan aktivitas tahun berjalan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan aktivitas pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

c. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement) less accumulated depreciation. After initial measurements, fixed assets are measured using the cost model.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains and losses are recognised in the current year statement of activities.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statement of activities as the expense incurred. Expenditures which extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalised to the related assets and depreciated.

d. Pendapatan dan beban

Sumbangan yang tidak terikat

Sumbangan yang tidak terikat adalah sumbangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang diakui sebagai penghasilan pada laporan aktivitas pada periode diterimanya sumbangan tersebut oleh Yayasan.

Sumbangan terikat sementara

Sumbangan terikat sementara adalah sumbangan yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk mendukung proyek-proyek atau aktivitas tertentu yang disetujui oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Yayasan.

d. Income and expenses

Unrestricted contributions

Unrestricted contributions are contributions from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which are recognized as income in the statement of activities in the period in which these contributions are received by the Foundation.

Temporarily restricted contributions

Temporarily restricted contributions are contributions received from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in support of specific projects or activities as mutually agreed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Foundation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sumbangan terikat sementara (lanjutan)

Sumbangan terikat sementara dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan pada saat diterimanya, dan kemudian diakui sebagai pendapatan jika proyek-proyek atau aktivitas terkait yang telah disetujui bersama dan diperuntukkan oleh sumbangan terikat sementara tersebut telah dilaksanakan, yaitu pada saat beban-beban yang berkaitan dengan proyek-proyek atau aktivitas tersebut telah terjadi.

e. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 dan relevan dengan Yayasan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Yayasan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru diatas tidak signifikan terhadap laporan keuangan Yayasan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Income and expenses (continued)

Temporarily restricted contributions (continued)

Temporarily restricted contributions are recorded as deferred income upon receipts, and then recognized as income to the extent that the related projects or activities agreed by both parties and appropriated from the temporarily restricted contributions have been executed, which is at the time the related expenses have been incurred.

e. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting 1 January 2011, are relevant to the Foundation:

- SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements".
- SFAS No. 2 (2009 Revision), "Statement of Cash Flows".
- SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties Disclosures".
- SFAS No. 8 (2010 Revision), "Events After the Reporting Period".
- SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".
- SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets".
- SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- IFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities".

The impacts from the changes in the Foundation accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant to the Foundation's financial statements.

YAYASAN DANAMON PEDULI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah)

3. KAS DAN BANK

3. CASH AND CASH IN BANK

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kas	5,000,000	5,000,000	<i>Cash on hand</i>
Bank	<u>1,200,701,227</u>	<u>1,302,059,661</u>	<i>Cash in bank</i>
	<u>1,205,701,227</u>	<u>1,307,059,661</u>	

4. ASET LAIN-LAIN

4. OTHER ASSETS

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Beban dibayar di muka	73,901,962	47,154,462	<i>Prepaid expenses</i>
Uang Muka	900,000	55,890,000	<i>Advance</i>
Setoran jaminan	<u>72,380,575</u>	<u>69,380,575</u>	<i>Security deposits</i>
	<u>147,182,537</u>	<u>172,425,037</u>	

5. ASET TETAP

5. FIXED ASSETS

	<u>2011</u>				
	<u>1 Januari/ 1 January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pelepasan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ 31 December</u>	
Harga perolehan					Cost
Renovasi bangunan	102,175,000	-	-	102,175,000	<i>Building renovations</i>
Perabotan	46,107,694	33,673,470	-	79,781,164	<i>Furnitures</i>
Komputer	130,158,183	33,229,000	-	163,387,183	<i>Computers</i>
Peralatan	<u>30,727,388</u>	<u>1,099,000</u>	-	<u>31,826,388</u>	<i>Equipments</i>
	<u>309,168,265</u>	<u>68,001,470</u>	-	<u>377,169,735</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(8,514,584)	(20,435,000)	-	(28,949,584)	<i>Building renovations</i>
Perabotan	(921,085)	(10,905,211)	-	(11,826,296)	<i>Furnitures</i>
Komputer	(45,728,473)	(34,119,234)	-	(79,847,707)	<i>Computers</i>
Peralatan	<u>(24,244,453)</u>	<u>(3,821,749)</u>	-	<u>(28,066,202)</u>	<i>Equipments</i>
	<u>(79,408,595)</u>	<u>(69,281,194)</u>	-	<u>(148,689,789)</u>	
Nilai buku bersih	<u>229,759,670</u>			<u>228,479,946</u>	Net book value

YAYASAN DANAMON PEDULI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah)

5. ASET TETAP (lanjutan)

5. FIXED ASSETS (continued)

2011					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Cost
Renovasi bangunan	31,831,216	102,175,000	(31,831,216)	102,175,000	<i>Building renovations</i>
Perabotan	73,875,002	45,507,694	(73,275,002)	46,107,694	<i>Furnitures</i>
Komputer	118,715,000	65,693,183	(54,250,000)	130,158,183	<i>Computers</i>
Peralatan	38,678,388	1,499,000	(9,450,000)	30,727,388	<i>Equipments</i>
	<u>263,099,606</u>	<u>214,874,877</u>	<u>(168,806,218)</u>	<u>309,168,265</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi bangunan	(21,751,331)	(14,880,827)	28,117,574	(8,514,584)	<i>Building renovations</i>
Perabotan	(42,971,668)	(15,506,084)	57,556,667	(921,085)	<i>Furnitures</i>
Komputer	(58,218,833)	(25,188,807)	37,679,167	(45,728,473)	<i>Computers</i>
Peralatan	(25,284,695)	(8,409,758)	9,450,000	(24,244,453)	<i>Equipments</i>
	<u>(148,226,527)</u>	<u>(63,985,476)</u>	<u>132,803,408</u>	<u>(79,408,595)</u>	
Nilai buku bersih	<u>114,873,079</u>			<u>229,759,670</u>	Net book value

6. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

6. ACCRUED EXPENSES

	2011	2010	
Bonus	253,408,938	140,916,771	<i>Bonus</i>
Proyek manajemen pengetahuan	237,613,398	16,500,000	<i>Knowledge management project</i>
Proyek komunikasi	165,231,495	510,180,310	<i>Communication project</i>
Proyek pasar sejahtera	80,233,100	207,402,600	<i>Pasar sejahtera project</i>
Proyek pengolahan sampah organik	47,942,200	114,983,241	<i>Organic waste management project</i>
Jasa tenaga ahli	27,683,123	51,234,260	<i>Professional fees</i>
Proyek <i>Relief, Recovery, Rebuild</i>	21,026,500	10,170,000	<i>Relief, Recovery, Rebuild project</i>
Lain-lain	55,550,877	13,102,000	<i>Others</i>
	<u>888,689,631</u>	<u>1,064,489,182</u>	

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2011	2010	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Pasal 21	68,651,790	35,849,223	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 23	7,215,880	9,452,565	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4 (2)	1,210,263	-	<i>Article 4 (2) -</i>
- Pasal 25	3,184,189	3,366,370	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29 (lihat Catatan 7b)			<i>Article 29 (refer to Note 7b) -</i>
2010	-	1,250,225	<i>2010</i>
2011	384,616	-	<i>2011</i>
	<u>80,646,738</u>	<u>49,918,383</u>	

YAYASAN DANAMON PEDULI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kini	39,323,608	38,210,321	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(28,123,042)</u>	<u>(35,229,193)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>11,200,566</u>	<u>2,981,128</u>	

Rekonsiliasi pajak antara kenaikan total aset bersih sebelum pajak menurut laporan aktivitas dan estimasi penghasilan kenapajak Yayasan adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

b. Income tax

The components of income tax are as follows:

The tax reconciliation between increase in total net assets before tax in the Foundation's statement of activities and the estimated taxable income are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Kenaikan jumlah aset bersih sebelum pajak penghasilan	56,967,356	54,219,629	<i>Increase in total net assets before income tax</i>
Perbedaan permanen			<i>Permanent differences</i>
- Beban yang tidak diperkenankan	129,423,063	69,812,957	<i>Non deductible expenses -</i>
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(102,264,548)	(52,618,052)	<i>Income subject to final tax -</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
- Penyisihan imbalan bonus	<u>112,492,167</u>	<u>124,683,718</u>	<i>Provision for bonus reward -</i>
Penghasilan kena pajak	<u>196,618,038</u>	<u>196,098,252</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	39,323,608	38,210,321	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid tax :</i>
- Pajak penghasilan 25	<u>(38,938,992)</u>	<u>(36,960,096)</u>	<i>Income tax article 25 -</i>
Utang pajak penghasilan	<u>384,616</u>	<u>1,250,225</u>	<i>Income tax payable</i>

Perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan pada tanggal 31. Desember 2011 dan 2010 adalah penyisihan imbalan bonus.

The temporary difference that gave rise to deferred tax asset as of 31 December 2011 and 2010 was provision for bonus reward.

c. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Yayasan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip self assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

c. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Foundation submits/pays tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under the prevailing regulations.

YAYASAN DANAMON PEDULI

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**
(Dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010**
(Expressed in Rupiah)

8. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

**8. GENERAL AND ADMINISTRATION
EXPENSES**

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
- Gaji dan tunjangan	1,463,127,390	1,233,518,228	<i>Salary and allowances -</i>
- Beban kantor	252,316,351	222,803,438	<i>Office expenses -</i>
- Sewa kantor	200,566,605	181,505,188	<i>Office rent -</i>
- Penyusutan aset tetap	69,281,194	63,985,476	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Jasa tenaga ahli	54,103,748	51,234,260	<i>Professional fee -</i>
- Perjalanan	12,708,724	9,921,908	<i>Travelling -</i>
- Iklan	-	288,057,000	<i>Advertisement -</i>
	<u>2,052,104,012</u>	<u>2,051,025,498</u>	

9. PENDAPATAN LAIN-LAIN, bersih

9. OTHER INCOME, net

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Pendapatan bunga bank	81,811,638	30,947,875	<i>Interest income</i>
Kerugian pelepasan aset tetap	-	(36,002,810)	<i>Loss on disposal fixed assets</i>
Lain-lain	(1,248,641)	23,473,470	<i>Others</i>
	<u>80,562,997</u>	<u>18,418,535</u>	

**10. ASET BERSIH YANG DIBEBASKAN DARI
PEMBATASAN**

Aset bersih yang dibebaskan dari pembatasan merupakan penyelesaian atau realisasi program pembatasan yang didanai oleh sumbangan terikat sementara. Sumbangan terikat sementara ditujukan untuk:

a. Pasar Sejahtera

Program ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan pasar sebagai bagian integral dari pemulihan dan revitalisasi pasar tradisional dengan menjadikan pasar sebagai ruang publik komersial yang BERSIH, SEHAT, AMAN dan NYAMAN.

Program ini meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Revitalisasi Pasar Tradisional

Program ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi non-fisik dan fisik pasar dalam konteks kesehatan lingkungan pasar tradisional. Untuk program ini, Yayasan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah.

10. NET ASSETS RELEASED FROM RESTRICTION

Net assets released from restriction are due to the settlement or realization of restricted program funded by temporarily restricted contributions. Temporarily restricted contributions are appropriated for the following:

a. Pasar Sejahtera

The purpose of this program is to improve and enhance the health condition of the market environment as an integral part of the recovery and revitalization of traditional markets by making the market as a commercial public space that is CLEAN, HEALTHY, SAFE and COMFORTABLE.

This program consists of several activities as follows:

- *Revitalization of Traditional Markets*

The purpose of this program is to improve the condition of the non-physical and physical of the market in the context of the traditional market environment health. For this program, the Foundation cooperates with Regional Government.

YAYASAN DANAMON PEDULI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2011 DAN 2010

(Dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2011 AND 2010

(Expressed in Rupiah)

10. ASET BERSIH YANG DIBEBASKAN DARI PEMBATASAN (lanjutan)

a. Pasar Sejahtera (lanjutan)

- Kampanye Publik Hari Pasar Bersih Nasional
Kegiatan ini bertujuan untuk mempublikasikan program revitalisasi pasar tradisional di Indonesia.
- Konsolidasi Unit Pengelolaan Sampah
Program ini bertujuan untuk membersihkan pasar tradisional secara sistematis dengan mengkonversi sampah pasar menjadi kompos berkualitas tinggi. Program ini juga bertujuan untuk membangun ketahanan pangan nasional berbasis pertanian organik. Untuk program ini, Yayasan bekerjasama dengan Pemerintah Daerah.

b. Program Bulan Kepedulian Lingkunganku (BKL)

Program ini merupakan kegiatan preventif untuk mengantisipasi bencana alam. Aktivitas yang dilakukan adalah penghijauan, pengumpulan sampah, biopori, persediaan air bersih dan sanitasi, serta kegiatan lingkungan lainnya. Untuk program ini, Yayasan bekerjasama dengan seluruh unit dan cabang Bank Danamon di Indonesia.

c. Program 3R (Relief, Recovery and Rebuild)

Program 3R (*Relief, Recovery, and Rebuild*) merupakan kegiatan bantuan terhadap pada korban bencana alam di Indonesia. Untuk program ini, Yayasan bekerjasama dengan seluruh unit dan cabang Bank Danamon di Indonesia.

Rincian realisasi program pembatasan adalah sebagai berikut:

10. NET ASSETS RELEASED FROM RESTRICTION (continued)

a. Pasar Sejahtera (continued)

- *Public Campaign National Clean Market Day*
The purpose of this activity is to publish the program of revitalization of traditional markets in Indonesia
- *Consolidation of Waste Management Units*
The purpose of this program is to clean the traditional markets systematically by converting market waste into high quality compost. This program is also aimed to build Indonesian food sustainability based on organic farming. For this program, the Foundation cooperates with Regional Government.

b. Program Bulan Kepedulian Lingkunganku (BKL)

This program is a preventive activity in anticipation of natural disasters. Activities carried out are greening, waste gathering, biopori, water supply and sanitation, and other environmental activities. For this program, the Foundation cooperates with all units and branches of the Bank Danamon in Indonesia.

c. Program 3R (Relief, Recovery and Rebuild)

3R Program (Relief, Recovery, and Rebuild) is a relief for the victims of natural disasters in Indonesia. For this program, the Foundation in cooperates with all units and branches of the Bank Danamon in Indonesia.

Details of restriction program realization are as follows:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
a. Pasar Sejahtera			a. Pasar Sejahtera
• Revitalisasi Pasar Tradisional			• Revitalization of Traditional Markets
- Pelatihan & Penyuluhan	612,543,989	67,226,500	Counseling & Trainings -
- Infrastruktur Bangunan	566,460,000	419,415,000	Infrastructure Building -
- Survey Pasar	13,359,550	4,025,000	Market Survey -
	<u>1,192,363,539</u>	<u>490,666,500</u>	
• Kampanye Publik Hari Pasar Bersih Nasional			• Public Campaign National Clean Market Day
- Peralatan pengolahan sampah	-	2,483,401,230	Waste processing - equipment
- Promosi/cenderamata	-	30,950,000	Promotion/souvenirs -
- Fasilitas umum	-	1,326,313,354	Public facility -
- Beban logistik dan peresmian	126,964,293	1,490,031,516	Logistic and inaugural expenses
- Pemeriksaan kesehatan gratis	-	434,867,940	Free medical check-up
	<u>126,964,293</u>	<u>5,765,564,040</u>	

YAYASAN DANAMON PEDULI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in Rupiah)

10. ASET BERSIH YANG DIBEBASKAN DARI PEMBATASAN (lanjutan)

10. NET ASSETS RELEASED FROM RESTRICTION (continued)

a. Pasar Sejahtera (lanjutan)

a. Pasar Sejahtera (continued)

	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
• Konsolidasi Unit Pengolahan Sampah			• Consolidation of Waste Management Units
- Honorarium	588,603,149	242,456,868	<i>Honorarium -</i>
- Konvensi nasional dan penilaian	316,317,200	224,918,100	<i>National convention and evaluation -</i>
- Bangunan kompos	122,126,200	74,500,000	<i>Construction -</i>
- Pelatihan	65,993,900	146,126,600	<i>Training -</i>
- Mesin kompos	-	138,385,000	<i>Machinery -</i>
- Perlengkapan	350,000	109,455,690	<i>Utilities -</i>
	<u>1,093,390,449</u>	<u>935,842,258</u>	
Jumlah	<u>2,412,718,281</u>	<u>7,192,072,798</u>	<i>Total</i>

b. BKL (Bulan Kepedulian Lingkunganku)

b. BKL (Bulan Kepedulian Lingkunganku)

- Penghijauan	2,724,870,675	-	<i>Greening -</i>
- Pengumpulan sampah	1,231,427,010	-	<i>Waste gathering -</i>
- Pembuatan biopori	136,950,000	-	<i>Making of biopori -</i>
- Penyediaan air bersih dan sanitasi	104,851,000	-	<i>Clean water supply and sanitation -</i>
- Aktifitas lain-lain	46,179,000	-	<i>Miscellaneous expenses -</i>
- Kampanye publik	64,866,453	-	<i>Public campaign -</i>
- Beban logistik dan administrasi	1,430,828,004	-	<i>Logistic and administration expenses -</i>
	<u>5,739,972,142</u>	<u>-</u>	

c. 3R (Relief, Recovery and Rebuild)

c. 3R (Relief, Recovery and Rebuild)

- Pelatihan	187,743,819	-	<i>Training -</i>
- Bantuan darurat	98,313,700	255,942,457	<i>Relief donations -</i>
- Bantuan rekonstruksi	54,947,000	20,039,000	<i>Reconstruction donations -</i>
- Bantuan pemulihan	2,500,000	10,122,474	<i>Recovery donations -</i>
	<u>343,504,519</u>	<u>286,103,931</u>	

d. Program Lain-lain

d. Other Programs

- Evaluasi program	769,063,428	249,018,910	<i>Program evaluation -</i>
- Komunikasi	645,376,410	817,924,297	<i>Communication -</i>
- Pengembangan organisasi	-	75,100,000	<i>Organization development -</i>
- Pengembangan program	3,300,000	39,320,000	<i>Program development -</i>
- Beban lain-lain	57,556,849	133,633,472	<i>Miscellaneous expenses -</i>
	<u>1,475,296,687</u>	<u>1,314,996,679</u>	
Jumlah	<u>9,971,491,629</u>	<u>8,793,173,408</u>	<i>Total</i>

11. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2011 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan ini. Berikut ini merupakan standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 yang terkait dengan Yayasan:

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Berdasarkan pengujian awal, implementasi dari standar-standar akuntansi di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Yayasan.

Yayasan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi baru lainnya.

11. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as at 31 December 2011 and have not been applied in preparing these financial statements. The followings are accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012 that related to the Foundation:

- *SFAS No. 16 (2011 Revision), "Fixed Assets".*
- *SFAS No. 30 (2011 Revision), "Lease".*
- *SFAS No. 45 (2010 Revision), "Non-profit Organization Financial Reporting".*
- *SFAS No. 46 (2010 Revision), "Accounting for Income Taxes".*

Based on its preliminary assessment, implementation of the above accounting standards will not significantly impact to the Foundation's financial statements.

The Foundation is in the process of analysing the impact of other new accounting standards.

Halaman ini sengaja dikosongkan



Yayasan Danamon Peduli

Graha Aktiva Building
4th Floor, Suite 404
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 3
Jakarta - 12950, Indonesia
Tel : (62-21) 5290 0291
Fax : (62-21) 5290 6653

ydp@danamonpeduli.or.id

www.danamonpeduli.or.id

